

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL/ MAGANG III)  
DI SLB A YAKETUNIS**

**Dosen Pendamping Lapangan: Dr. Ishartiwi, M. Pd.**

**Guru Pembimbing: Kustantini, S. Pd.**



**Disusun Oleh:**

Nama : Dovi Uun Yutiksari  
NIM : 12103241039  
Kelas/Angkatan : PLB B/ 2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Dovi Uun Yutikasari  
NIM : 12103241039  
Fakultas/Jurusan : FIP/Pendidikan Luar Biasa

Telah melaksanakan PPL di SLB A Yaketunis, dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 11 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Kustantini, S.Pd.

Dovi Uun Yutikasari

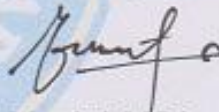
NIP. 19710525 199203 2 005

NIM. 12103241039

Mengetahui,

Koordinator PPL  
SLB A Yaketunis

Dosen Pembimbing Lapangan  
Prakik Pengalaman Lapangan (PPL)



Warno, S.Pd.

Dr. Ishartiwi, M.Pd.

NIP. 19660418 200501 1 004

NIP. 19601001 198601 2 001

Kepala Sekolah

SLB A Yaketunis



Ambarsih, S.Pd.

NIP. 19690814 199203 2 005

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan 10 Agustus sampai dengan tanggal 10 September telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016 di SLB A Yaketunis, Jalan Parangtritis No. 46 Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan lancar. Penyusunan laporan ini merupakan satu rangkainan kegiatan PPL yang direncanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 10 September 2015 di SLB A Yaketunis, Jalan Parangtritis No. 46 Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Laporan Program PPL/ Magang III terdiri dari semua program kegiatan yang telah direncanakan dan yang telah terlaksanan selama PPL, program kegiatan individu yaitu mengajar serta program tambahan baik administrasi maupun kegiatan hari kemerdekaan dan kegiatan insidental lainnya. Selain itu, laporan ini juga berisi mengenai catatan harian, serta lampiran.

Kegiatan PPL yang rutin dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta ini merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, sebagai salah satu syarat kelulusan, dan diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak baik perguruan tinggi, lembaga pendidikan, masyarakat, maupun mahasiswa. Oleh karena itu, sudah seharusnya program ini berjalan tidak hanya sebagai formalitas saja, sebagai suatu tuntutan akademis bagi mahasiswa namun mampu memberikan kelanjutan kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan SLB A Yaketunis, Jalan Parangtritis No. 46 Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor UNY.
2. Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak Masyarakat dan Mahasiswa PPL.
3. Ibu Ambarsih, S. Pd selaku kepala Sekolah SLB A Yaketunis, Jalan Parangtritis No. 46 Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Dr. Ishartiwi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL/ Magang III Mahasiswa PLB Kekhususan Tunanetra di SLB A Yaketunis, Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Warno, S.Pd., Koordinator PPL/ Magang III di SLB A Yaketunis.

6. Kustantini, S.Pd., Guru Pembimbing kegiatan PPL di SLB A Yaketunis.
7. Bapak/Ibu guru, siswa-siswi serta karyawan di SLB A Yaketunis.
8. Teman-teman seperjuangan PPL di SLB A Yaketunis.
9. Orang tua yang telah memberikan dukungan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kegiatan KKN Universitas Negeri Yogyakarta.

Kami menyadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Demikian laporan kegiatan ini kami susun, semoga dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2015

Penulis

Dovi Uun Yutikasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan Program Kegiatan dan Rancangan Kegiatan PPL/ Magang III.....	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	8
A. Persiapan.....	8
B. Pelaksanaan PPL/ Magang III.....	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	14
BAB III PENUTUP.....	26
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN.....	30

**DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN I DOKUMENTASI

LAMPIRAN III CATATAN HARIAN

# **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL/ MAGANG III) DI SLB A YAKETUNIS**

**Dovi Uun Yutikasari**

**12103241039**

**PLB/FIP/UNY**

## **Abstrak**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL/ Magang III) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh yang dilaksanakan mahasiswa pada semester khusus. PPL/ Magang III dilaksanakan di SLB A Yaketunis oleh mahasiswa Pendidikan Luar Biasa kekhususan tunanetra pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Jumlah mahasiswa PPL/ Magang III yang ditempatkan di SLB A Yaketunis adalah 11 mahasiswa. Kelompok PPL terdiri dari lima laki-laki dan 6 perempuan. PPL/ Magang III bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menjalankan praktek mengajar siswa tunanetra. Selain itu, mahasiswa dituntut untuk dapat mengerjakan administrasi sekolah, dan kegiatan ekstra kurikuler lainnya.

Selama kegiatan PPL/ Magang III, terdapat dua jenis kegiatan yaitu kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler. Kegiatan kurikuler adalah praktik mengajar yang dilakukan oleh setiap mahasiswa. Praktik mengajar dilakukan sebanyak enam kali. Sebelum melakukan praktik mengajar mahasiswa menyusun RPP berdasarkan data assesmen. RPP tersebut dikonsultasikan pada guru mata pelajaran/ guru kelas. Hasil revisi RPP dijadikan acuan pembuatan media dan pelaksanaan praktik mengajar. Di luar jam praktik mengajar, mahasiswa membantu mengajar di kelas ketika ada guru yang berhalangan hadir. Kegiatan ekstra kurikuler terdiri dari pramuka, upacara bendera hari Senin, upacara memperingati HUT RI ke 70, perlombaan memperingati HUT RI ke 70, melengkapi administrasi sekolah, dan perpisahan PPL/ Magang III. Administrasi sekolah yang perlu dilengkapi antara lain: pembuatan papan jadwal, jadwal kelas, pembaharuan data guru, dan pembuatan kalender akademik.

Berdasarkan hasil kegiatan PPL/ Magang III dapat disimpulkan bahwa program tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Manfaat tersebut adalah memberikan pengalaman mahasiswa pengalaman langsung menangani siswa tunanetra dalam pembelajaran. Mahasiswa mengetahui berbagai hal yang harus dilakukan sebagai guru yaitu pelaksanaan administrasi, penyusunan rencana pembelajaran, dan kegiatan ekstra kurikuler. Selain itu mahasiswa memahamisebagai pedoman penting dalam penyusunan RPP adalah hasil assesmen anak.

**Kata Kunci:** Tunanetra, Yaketunis, PPL/ Magang III

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

#### **1. Keadaan Sekolah**

##### **a. Letak Geografis**

SLB A Yaketunis terletak di kota Yogyakarta Bagian Selatan, yaitu di dukuh Danunegaran, kelurahan Mantriyeon, kecamatan Mantriyeon, Kota Yogyakarta. Sekolah ini beralamat di Jl. Parangtritis No. 46 Yogyakarta. Batas-batas lokasinya sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan jalan kampung Danugeran, sebelah timur berbatasan dengan *Agung Stars Guest House*, sebelah selatan berbatasan dengan SD Muhammadiyah Danunegaran, sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk. SLB-A Yaketunis berjarak sekitar 50 m dari jalan raya Parangtritis. Sekolah ini dipagari dengan dinding-dinding tinggi dari rumah para penduduk dan bangunan yang ada di sekitarnya.

##### **b. Visi Misi SLB A Yaketunis**

Visi Misi SLB A Yaketunis adalah sebagai berikut.

###### **1) Visi Sekolah**

“Terwujudnya peserta didik SLB-A Yaketunis yang sehat, berprestasi dan unggul, serta terciptanya lulusan yang mandiri, kreatif, berkualitas IPTEK berdasarkan IMTAQ”.

###### **2) Misi Sekolah**

- a) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
- b) Melaksanakan pembelajaran inisiatif, menyenangkan dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- d) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- e) Menetapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan lingkungan.



- f) Meningkatkan harkat, martabat, dan citra anak berkebutuhan khusus.
- g) Meningkatkan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri.
- h) Melaksanakan pengembangan bidang kurikulum.
- i) Melaksanakan pengembangan keterampilan teknik informatika.

c. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan

Tenaga pendidikan dan karyawan di SLB A Yaketunis berjumlah 21 orang, terdiri dari guru yang mengalami hambatan penglihatan dan guru yang tidak mengalami hambatan penglihatan. Guru-guru bertugas sebagai pengajar juga bertugas dalam kepengurusan administrasi sekolah, pengurus perpustakaan, mengurus kesiswaaan, mengurus kurikulum, dan sebagai pembina pramuka. Karyawan bertugas sebagai kepengurusan Tata Usaha, penjaga sekolah, dan pengurus kantin siswa.

SLB A Yaketunis terdiri dari siswa yang mengalami hambatan penglihatan dan siswa yang mengalami hambatan penglihatan disertai hambatan lainnya (*double handicap*). Siswa juga terdiri dari siswa dengan hambatan penglihatan buta total dan siswa dengan hambatan penglihatan *low vision*. Siswa tersebut berjumlah 27 orang, di mulai dari jenjang SD-LB sampai dengan SMA-LB dengan jumlah 14 kelas.

d. Sarana Prasarana

SLB A Yaketunis memiliki sarana prasarana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sarana prasarana tersebut antara lain:

- 1) Ruang pendidikan, terdiri dari: ruang kelas sebanyak 14 ruang, laboratorium komputer sebanyak 1 ruangan, perpustakaan sebanyak 1 ruangan, ruang *massage* sebanyak 1 ruang, ruang kesenian/ studio musik sebanyak 1 ruang, dan ruang keterampilan sebanyak 1 ruang
- 2) Ruang administrasi, terdiri dari: ruang kepala sekolah sebanyak 1 ruang, ruang guru sebanyak 2 ruangan, ruang TU sebanyak 2 ruang, dan ruang tamu sebanyak 1 ruang.
- 3) Ruang penunjang, terdiri dari: mushola sebanyak 1 ruang, UKS sebanyak 1 ruang, kamar mandi dan toilet sebanyak 7 ruang, kantin sebanyak 1 ruang, ruang makan sebanyak 1 ruang, dan asrama putra putri.

## 2. Permasalahan

Berdasarkan hasil pengamatan, permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran di SLB A Yaketunis adalah masalah dalam pemanfaatan sumber belajar, penggunaan media pembelajaran, kurangnya tenaga pengajar,

dan strategi pembelajaran untuk siswa. SLB A Yaketunis memiliki ruang perpustakaan yang memiliki banyak buku braille serta di ruang administrasi memiliki printer braille. Namun dalam pelaksanaan pemanfaatan buku maupun printer braille masih belum optimal. Kegiatan pembelajaran sebagian besar masih berpedoman pada buku paket cetak awas, kecuali pada guru yang memiliki hambatan penglihatan. Keadaan ini menyebabkan siswa harus lebih banyak mencatat materi yang diajarkan oleh guru, sehingga penjelasan yang didapatkan siswa terbatas oleh waktu untuk mencatat.

Permasalahan lain adalah kurang optimal dalam menggunakan media di sekolah baik media lingkungan maupun media buatan/ alat yang sudah tersedia. Selain itu media tersebut jumlahnya terbatas. Kondisi ini mengakibatkan siswa tidak dapat memiliki pemahaman yang luas tentang materi ajar yang dijelaskan oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran di kelas lebih banyak menggunakan metode ceramah atau penjelasan secara lisan oleh guru.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah strategi pembelajaran. Siswa di SLB A Yaketunis terdiri dari siswa yang memiliki taraf perkembangan yang beragam, terutama pada anak yang mengalami masa pubertas. Anak pada perkembangan ini menginginkan banyak inovasi pembelajaran, anak mulai mencari jati diri sebagai manusia pra dewasa, emosi yang meledak-ledak, cenderung memiliki rasa malas dalam proses pembelajaran yang monoton.

### **3. Potensi Pembelajaran**

Potensi pembelajaran di SLB A Yaketunis adalah terletak pada tenaga kependidikan dan sarana prasarana. Guru-guru memiliki kualifikasi yang baik dalam mengajar siswa-siswanya. Hal ini tampak pada kemampuan guru dalam menjalin komunikasi yang baik pada siswa, sehingga siswa merasa nyaman jika di ajar oleh guru. Pendidik atau guru memiliki kemampuan mengajar yang profesional, terdapat guru yang memiliki kemampuan braille yang baik, sehingga pembelajaran dan segala administrasi yang akan di translate dari braille menjadi awas dan awas menjadi braille dapat dilakukan dengan baik.

Selain itu sarana dan prasarana pembelajaran tersedia cukup lengkap. Studio musik dengan peralatan musik yang lengkap. Mesin pencetak braille, mengingat tidak semua sekolah khusus memiliki mesin pencetak braille dengan tenaga ahli profesional seperti di SLB A Yaketunis.

## **B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL/ MAGANG III**

### **1. Rumusan Program Kegiatan dan Rancangan Kegiatan Kurikuler**

#### **a. Penyusunan RPP**

Penyusunan RPP diawali dari kegiatan assesmen kebutuhan pembelajaran siswa. Kegiatan assesmen bertujuan untuk mengetahui kondisi siswa, kelebihan, kekurangan, kebutuhan belajar, dan kemampuan awal siswa. Assesmen dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar sebagai landasan pembuatan rencana pembelajaran yang akan disusun sebagai bahan mengajar siswa. Hal ini dilakukan agar ada kesinambungan antara materi yang telah disampaikan oleh guru dengan materi yang akan disampaikan oleh mahasiswa. Selain itu kegiatan tersebut disesuaikan dengan kemampuan anak. Assesmen dapat digunakan untuk menentukan instrumen penilaian, media dan metode yang tepat dalam penyusunan rencana pembelajaran oleh mahasiswa. Langkah dalam pembuatan RPP antara lain: assesmen, merumuskan SK/KI-KD, indikator, tujuan, materi ajar, metode, kegiatan pembelajaran, media, sumber belajar, dan evaluasi (instrumen penilaian) yang sesuai dengan materi pembelajaran.

#### **b. Konsultasi Guru Mata Pelajaran/ Guru Pembimbing Praktek di Kelas**

Pelaksanaan konsultasi hasil dari penyusunan RPP diserahkan kepada guru mata pelajaran/ guru pembimbing praktek di kelas untuk dikoreksi. Hasil koreksi berupa masukan maupun hal yang harus diganti atau dikurangi menjadi bahan acuan dalam perbaikan RPP dan acuan pelaksanaan praktik mengajar di kelas. Konsultasi dilakukan setiap kali akan mengajar dan setelah selesai pelaksanaan pembelajaran.

#### **c. Persiapan Pelaksanaan Mengajar**

Persiapan pelaksanaan mengajar sebelum pelaksanaan praktik mengajar adalah pembuatan media pembelajaran dan persiapan penggunaan media di kelas. Pembuatan media pembelajaran dilakukan di luar jam pembelajaran dengan bahan sesuai rencana dalam RPP. Media disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang akan diajarkan. Persiapan media di kelas dilakukan dalam pengaturan posisi ketika pengamatan atau penggunaan media. Jika media berupa audio membutuhkan *sound* kecil perlu pemasangan kabel beberapa menit sebelum pembelajaran.

d. **Praktik Mengajar**

Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan sebanyak enam kali selama satu bulan. Jadwal pelaksanaan praktik mengajar sudah diatur oleh guru koordinator PPL. Setiap mahasiswa secara bergantian mengajar 6 kelas dengan materi dan kelas yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar menambah pengalaman mahasiswa dalam menangani dan mengajar siswa tunanetra dengan berbagai karakter individu. Selama satu minggu mahasiswa praktik minimal dua kali mengajar dan maksimal tiga kali mengajar. Praktik mengajar dilaksanakan berpedoman pada RPP yang telah direvisi berdasarkan koreksi guru mata pelajaran. Kegiatan praktik mengajar terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup. Praktik mengajar menggunakan media dan metode yang telah ditentukan dan tertulis dalam RPP.

**2. Rumusan Program Kegiatan dan Rancangan Kegiatan Ekstra-Kurikuler**

1. **Pramuka**

Kegiatan pramuka merupakan kegiatan ekstra kurikuler yang dilakukan sekali dalam seminggu, pada setiap hari Rabu. Peserta pramuka terdiri siswa penggalang untuk kelas IV sampai SMA-LB, dan siswa siaga dari kelas I sampai III. Pramuka dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, melatih siswa lebih mandiri, melatih siswa bekerja sama, dan memperkenalkan lingkungan alam. Peran mahasiswa dalam kegiatan pramuka adalah mendampingi anak selama kegiatan pramuka, baik kegiatan materi pramuka maupun kegiatan di luar gedung sekolah seperti kemah dan jelajah alam.

2. **Upacara Bendera Hari Senin**

Pelaksanaan upacara bendera dilakukan rutin setiap hari Senin dari pukul 07.00 sampai dengan 07.30, sebelum pembelajaran di mulai. Peserta upacara terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, penjaga sekolah, siswa-siswi baik dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Petugas upacara adalah siswa gabungan dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Siswa yang bertugas bergantian dari setiap Senin menuju Senin selanjutnya. Peran mahasiswa PPL adalah sebagai pendamping pelaksanaan Upacara Bendera, membantu memposisikan barisan jika ada siswa yang berangkat terlambat, dan membantu mengatur barisan siswa sebelum upacara di mulai.

3. **Administrasi sekolah**

Kegiatan administrasi sekolah antara lain:

1) Pembaharuan data guru

Pelaksanaan pembaharuan data guru bertujuan untuk memperbaiki dan pembaharuan data guru yang lama menjadi data guru yang terbaru. Hal ini dilakukan karena ada beberapa guru yang sudah pindah dan digantikan dengan pengangkatan guru baru di SLB A Yaketunis. Pembaharuan data guru dilakukan dengan mengganti tulisan di papan yang telah ada, dengan cara menghapus dan di tulis kembali dengan data guru yang baru menggunakan spidol.

2) Membuat papan jadwal

Pembuatan papan jadwal merupakan pembaharuan jadwal pelajaran seluruh kelas dalam tulisan awas menggunakan simbol guru dan mata pelajaran. Tujuan program ini adalah untuk melengkapi administrasi kantor guru sebagai pembaharuan jadwal pelajaran tahun ajaran baru 2015/2016. Selain itu membantu mengingatkan guru sebagai jadwal mengajar. Peran mahasiswa PPL adalah menuliskan jadwal pada papan jadwal yang lama dengan memperbaharui menjadi jadwal tahun ajaran baru.

3) Membuat jadwal pelajaran kelas

Pembuatan jadwal pelajaran kelas dilakukan untuk memperbaharui administrasi kelas, dengan memperbaharui jadwal kelas yang lama dan sudah tidak sesuai lagi dengan jadwal tahun ajaran baru. Jadwal pelajaran kelas disusun di kertas karton yang berisikan tulisan awas dan braille, sehingga memudahkan siswa tunanetra maupun guru awas dalam membaca jadwal. Peran mahasiswa adalah membuat jadwal mata pelajaran setiap kelas di bagi setiap kelas di buat oleh satu mahasiswa

4) Pembaharuan kalender akademik

Pembaharuan kalender akademik merupakan pembaharuan terhadap agenda kegiatan selama tahun ajaran baru yaitu tahun 2015/2016. Tujuan program tersebut adalah melengkapi administrasi sekolah dengan pembaharuan agenda yang telah direncanakan pihak sekolah dan akan dilaksanakan selama satu tahun ke depan. Peran mahasiswa PPL adalah membantu pembaharuan tanggal dan agenda pada papan kalender akademik yang lama.

4. Lomba Peringatan HUT RI ke 70

Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan republik Indonesia diadakan lomba untuk siswa siswi SLB A Yaketunis. Lomba

dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 Agustus 2015. Tujuan kegiatan ini untuk memperingati hari kemerdekaan, meningkatkan rasa cinta tanah air, dan menciptakan suasana gembira dengan permainan. Kegiatan telah direncanakan oleh mahasiswa PPL khusus untuk peringatan hari kemerdekaan. Peran mahasiswa PPL adalah mempersiapkan berbagai lomba dan mempersiapkan hadiah untuk perlombaan.

5. Upacara Peringatan HUT RI ke 70

Upacara hari kemerdekaan dilaksanakan dengan tujuan mengenang jasa para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan, meningkatkan rasa cinta tanah air, mengenang jasa pahlawan, dan memperingati hari kemerdekaan. Upacara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Agustus 2015. Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah baik SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Upacara dimulai seperti upacara hari Senin yaitu jam 07.00 sampai 07.30. Peran mahasiswa PPL adalah sebagai petugas upacara dan mempersiapkan instrumental lagu kebangsaan.

6. Perpisahan PPL/ Magang III

Perpisahan PPL/ Magang III dengan warga sekolah dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di halaman SLB A Yaketunis. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah mahasiswa berpamitan secara langsung kepada seluruh warga sekolah di SLB A Yaketunis. Peserta perpisahan terdiri dari 27 siswa dan 20 guru dan karyawan. Adapun susunan acara adalah pembukaan, inti, penutup, dan lain-lain. Inti acara yaitu pamitan perwakilan dari mahasiswa PPL, sambutan dari Kepala Sekolah, sambutan dari guru koordinator PPL/ Magang III, dan penyerahan kenang-kenangan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. KEGIATAN KURIKULER**

##### **1. Persiapan**

###### **a. Assesmen**

Assesmen dilakukan sebelum pelaksanaan praktik mengajar sebagai persiapan. Kegiatan assesmen dilakukan pada PPL 1 yang dilaksanakan pada semester 6, dari akhir bulan Februari sampai pertengahan bulan Juni 2015. Assesmen dilanjutkan pada pelaksanaan PPL 2 semester khusus bulan Agustus, dengan tujuan mengetahui kebutuhan belajar siswa jika ada perubahan perkembangan. Assesmen dilaksanakan sebelum penyusunan RPP dan dilaksanakan pada semua kelas yang akan digunakan sebagai tempat praktik mengajar.

Assesmen dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yakni, teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan ketika anak melakukan proses pembelajaran bersama guru kelas atau guru mata pelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran, guru kelas, dan rekan mahasiswa, jika memungkinkan wawancara dilakukan pada orang tua siswa. Dokumentasi dilakukan sebagai bukti hasil belajar siswa dapat berupa nilai-nilai siswa, hasil pekerjaan siswa yang didapatkan dari guru atau aktivitas anak di sekolah. Aspek yang di assesmen terdiri dari: kondisi dan karakteristik siswa, kemampuan dan kelebihan siswa, kebutuhan siswa, dan kondisi saat pembelajaran berlangsung. Hasil dari assesmen dijadikan sebagai dasar menentukan kondisi dan kemampuan awal siswa dalam penyusunan rencana pembelajaran.

###### **b. Penyusunan RPP**

Penyusunan RPP dilaksanakan setelah kegiatan assesmen. Mahasiswa menyusun rencana pembelajaran pada setiap kelas yang akan dilakukan praktik mengajar. Kegiatan awal pembuatan RPP adalah meminta materi pada guru mata pelajaran atau guru kelas, dengan tujuan agar ada kesinambungan antara materi yang telah diberikan guru dengan materi yang akan disampaikan mahasiswa. Materi yang diberikan guru mengenai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, mahasiswa dapat

mengembangkan materi secara mandiri disesuaikan dengan keadaan siswa.

Kurikulum yang digunakan sebagai pedoman penyusunan RPP adalah KTSP 2006 untuk kelas IV-SMA LB dan kurikulum 2013 untuk kelas I-III. Kurikulum 2013 disusun berdasarkan situasi dan kondisi, mahasiswa menentukan jenis tematik secara mandiri, tidak harus sesuai dengan buku guru. Kelas IV-VI dilakukan kurikulum KTSP sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ada. Kecuali untuk anak tunanetra dengan gangguan lain/ tunaganda materi dapat disesuaikan dengan kemampuan anak, jenis perkembangannya, dan tingkat kesukaran materi dapat diturunkan.

Penyusunan RPP meliputi kemampuan awal sesuai dengan assesmen, penentuan SK/KI dan KD, indikator, tujuan, materi ajar, metode yang digunakan, media yang digunakan dalam pembelajaran, dan teknik evaluasi disertai instrumen penilaian. Lampiran RPP terdiri dari instrumen soal, kunci jawaban, lembar pengamatan, kriteria penilaian, dan dokumentasi media. RPP yang telah disusun, dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran atau guru kelas untuk di koreksi. Hasil koreksi dilakukan revisi oleh mahasiswa, sesuai dengan masukan dari guru mata pelajaran atau guru kelas. Hasil revisi kembali dikonsultasikan kepada guru, jika masih ada masukan, mahasiswa melakukan revisi kembali. Hasil revisi kedua dijadikan pedoman mengajar, dilanjutkan dengan pembuatan media. Jika RPP sudah tidak ada revisi maka meminta persetujuan sebagai pengesahan RPP, tanda tangan dari guru mata pelajaran/ guru kelas, guru pembimbing, dan kepala sekolah.

## **2. Pelaksanaan PPL/ Magang III**

Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak enam kali pada bulan Agustus sampai bulan September. Praktik mengajar dilakukan 2 kali dalam seminggu, dalam satu hari praktik dilakukan sebanyak satu kali. Pembagian kelas dalam praktik mengajar dilakukan oleh guru koordinator PPL, praktik bergiliran setiap kali mengajar mendapatkan mata pelajaran dan siswa yang berbeda dari praktik mengajar pada praktik sesudahnya dan sebelumnya. Kelas yang digunakan untuk praktik mengajar dari tingkat SD LB sampai SMA LB di SLB A Yaketunis. Alokasi waktu yang digunakan setiap satu kali mengajar adalah 2x35 menit. Berikut adalah kegiatan praktik mengajar selama satu bulan PPL/ Magang III:



#### **a. Praktik Mengajar ke-1**

Praktik mengajar pertama dilaksanakan pada hari Selasa pada tanggal 18 Agustus 2015, jam pelajaran ke 1-2 di kelas II A. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Pendidikan Kewarganegaraan/ PKn, dengan materi gotong royong. Praktik mengajar pertama, dalam penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Ibu Siti Syamsidariah, S. Pd.

Pembelajaran di mulai dengan kegiatan pra kondisi dan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu menyampaikan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Siswa diminta menyebutkan sikap membantu, hidup rukun, ketika di rumah dan di sekolah. Apabila siswa tidak memahami, guru menjelaskan contoh sikap gotong royong, rukun dan saling membantu di rumah dan di sekolah. Siswa bersama guru mendemonstrasikan sikap gotong royong membersihkan kelas. Siswa menjawab beberapa pertanyaan guru tentang materi pelajaran. Siswa menceritakan kembali pembelajaran yang dilakukan.

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara lisan menyesuaikan dengan kondisi siswa. Siswa mengalami tunaganda (tunanetra, tunadaksa, dan hambatan intelektual) sehingga tingkat kesulitan materi diturunkan. Siswa diminta praktik langsung kegiatan gotong royong membersihkan debu di kelas menggunakan kemoceng. Siswa menjawab pertanyaan secara lisan tentang contoh-contoh kegiatan gotong royong. Hambatan yang dihadapi dalam praktik pembelajaran adalah kondisi siswa yang sedang tidak sehat batuk pilek, sehingga siswa kurang semangat dan sering meludah di kelas. Waktu yang digunakan banyak tersita untuk membersihkan ludah dan ingus anak. Media yang digunakan adalah lingkungan kelas dan alat pembersih ruangan yaitu kemoceng. Hal ini dilakukan agar anak dapat memahami dengan praktik langsung kegiatan gotong royong secara sederhana bersama guru.

#### **b. Praktik Mengajar ke-2**

Praktik mengajar kedua dilaksanakan pada hari Kamis pada tanggal 20 Agustus 2015, jam pelajaran ke 1-2 di kelas V eks. Mata pelajaran yang disampaikan adalah IPS, dengan materi peninggalan dan tokoh sejarah pada masa kerajaan Hindu. Praktik mengajar kedua dalam penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Gunarso, S. E.

Pembelajaran di mulai dengan kegiatan pra kondisi dan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu menyampaikan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Siswa dijelaskan tentang tokoh-tokoh penting pada masa kerajaan Hindu. Siswa dijelaskan tentang peninggalan pada masa kerajaan Hindu. Siswa dengan bimbingan guru mengamati replika candi Prambanan sebagai salah satu peninggalan kerajaan Hindu. Guru menjelaskan bagian dari candi Prambanan. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Siswa menjawab beberapa pertanyaan guru tentang materi pelajaran. Siswa menceritakan kembali pembelajaran yang dilakukan.

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara lisan. Siswa mengalami tunanetra jenis *low vision* berat. Siswa diminta mengamati replika candi Prambanan, sambil menyebutkan bagian-bagiannya. Siswa menjawab pertanyaan secara lisan tentang materi tokoh dan peninggalan sejarah kerajaan Hindu. Hambatan yang dihadapi dalam praktik pembelajaran adalah keterbatasan media untuk menjelaskan pembelajaran sejarah. Mengingat sejarah merupakan pembelajaran yang tidak dapat diamati secara langsung kecuali peninggalan-peninggalan jika memungkinkan untuk mengamati secara langsung. Media yang digunakan adalah replika candi Prambanan sebagai peninggalan sejarah kerajaan Hindu. Hal ini digunakan supaya anak mengetahui gambaran bentuk candi secara langsung, meskipun dengan ukuran kecil.

### **c. Praktik Mengajar ke-3**

Praktik mengajar ke tiga dilaksanakan pada hari Selasa pada tanggal 25 Agustus 2015, jam pelajaran ke 3-4 di kelas II B. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Matematika tematik dengan Bahasa Indonesia, dengan materi urutan bilangan dan bercerita. Praktik mengajar ke tiga, dalam penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Sofia Patriati Humardani, S. Pd.

Pembelajaran di mulai dengan kegiatan pra kondisi dan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu menyampaikan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Siswa mengamati media pring kecil, kacang dan agar, untuk nilai ratusan, puluhan dan satuan. Selain itu media digunakan untuk membuat kalimat diskripsi sederhana. Siswa mendiskripsikan hasil pengamatan dengan kalimat sederhana. Guru mengajak siswa membilang 10 angka diantara bilangan 100-500. Siswa menuliskan lambang bilangan 10 angka antara 100-500. Siswa

membilang angka dengan meneruskan angka yang diucapkan guru. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Siswa menjawab beberapa pertanyaan guru tentang materi pelajaran. Siswa menceritakan kembali pembelajaran yang dilakukan.

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara tertulis. Siswa mengalami tunanetra jenis *low vision* berat. Siswa menuliskan bilangan sesuai perintah soal angka berkisar antara 100-500. Siswa mengurutkan angka yang 10 angka berkisar antara 100-500. Penilaian Bahasa Indonesia, siswa diminta mendiskripsikan hasil pengamatan tentang kacang dan agar-agar dengan kalimat sederhana. dan mengurutkan bilangan tersebut. Hambatan yang dihadapi dalam praktik pembelajaran adalah perbedaan kemampuan intelektual 2 siswa di kelas II B terlalu jauh, salah satu siswa sudah ingin melanjutkan materi ke tingkat yang lebih sulit. Sedangkan satu siswa lain masih kesulitan dalam menulis. Hal ini menyebabkan guru harus memperhatikan salah satu dari mereka, mengingat siswa yang belum bisa menulis harus selalu mendapatkan bantuan dari guru. Akan lebih baik jika materi mereka dibedakan, bahkan kelas juga harus dibedakan, sehingga masing-masing anak mendapatkan materi yang sesuai dengan kemampuannya dan memudahkan guru dalam melakukan evaluasi belajar.

#### **d. Praktik Mengajar ke-4**

Praktik mengajar ke empat dilaksanakan pada hari Kamis pada tanggal 27 Agustus 2015, jam pelajaran ke 3-4 di kelas I. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Seni Budaya dan Keterampilan/ SBK. Praktik mengajar ke empat, dalam penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Nickita Kiki P., S. Pd.

Pembelajaran di mulai dengan kegiatan pra kondisi dan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu menyampaikan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Siswa dijelaskan pengertian benda dua dimensi. Siswa diajak menyebutkan benda-benda di kelas yang merupakan bentuk dua dimensi. Siswa dijelaskan bahwa lingkaran termasuk pada benda dua dimensi. Siswa membuat suatu karya berbentuk binatang menggunakan lingkaran dengan berbagai ukuran. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Siswa menjawab beberapa pertanyaan guru tentang materi pelajaran. Siswa menceritakan kembali pembelajaran yang dilakukan.

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara lisan dan praktik. Siswa mengalami tunanetra jenis *low vision*. Siswa mengidentifikasi bentuk bangun datar pada gambar yang disediakan guru. Hambatan yang dihadapi dalam praktik pembelajaran adalah waktu yang digunakan lebih singkat, sehingga ada beberapa menit yang tersisa. 5 menit yang tersisa digunakan untuk membahas PR yang sebelumnya diberikan guru kelas. Hal tersebut dilakukan agar dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan.

**e. Praktik Mengajar ke-5**

Praktik mengajar ke lima dilaksanakan pada hari Selasa pada tanggal 1 September 2015, jam pelajaran ke 5-6 di kelas III. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Bahasa Indonesia, dengan materi mendengarkan dan memahami isi cerita dongeng. Praktik mengajar ke lima, dalam penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Waidi, S. Pd.

Pembelajaran di mulai dengan kegiatan pra kondisi dan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu menyampaikan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Siswa menyebutkan dongeng-dongeng yang pernah didengar. Siswa dijelaskan pengertian dongeng. Siswa mendengarkan dongeng dari media laptop. Siswa bersama guru mendiskusikan watak tokoh dalam dongeng. Siswa bersama guru mencari pelajaran positif dari cerita yang didengar. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Siswa menjawab beberapa pertanyaan guru tentang materi pelajaran. Siswa menceritakan kembali pembelajaran yang dilakukan.

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara lisan. Siswa mengalami tunanetra jenis buta total. Siswa menjawab pertanyaan lisan yang didikte oleh guru dengan menulis jawaban di kertas dan dengan tulisan braille. Hambatan yang dihadapi dalam praktik pembelajaran adalah anak tidak langsung dapat memahami cerita dalam satu kali pemutaran audio. Siswa diputarkan audio sebanyak tiga kali supaya anak mampu memahami dengan baik cerita tersebut. Media yang digunakan adalah laptop dan *soft file audio* dongeng berjudul “Tujuh Anak Lelaki”. Hal ini digunakan supaya menambah pengalaman anak tentang mendengarkan dongeng dengan intonasi pembacaan yang baik, sehingga anak tidak bosan dalam mendengarkan cerita dari guru.

#### **f. Praktik Mengajar ke-6**

Praktik mengajar ke enam dilaksanakan pada hari Sabtu pada tanggal 5 September 2015, jam pelajaran ke 5-6 di kelas III. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Bahasa Jawa, dengan materi membaca bacaan. Praktik mengajar ke enam, dalam penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Warno, S. Pd.

Pembelajaran di mulai dengan kegiatan pra kondisi dan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu menyampaikan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Guru menjelaskan tentang manfaat membaca cepat, benar, dan memahami. Siswa menyebutkan contoh bacaan dalam basa jawa. Siswa menyimak guru ketika memberi contoh cara membaca dengan benar. Siswa secara bergantian membaca bacaan dalam satu menit. Siswa dan guru menentukan pokok pikiran bacaan setiap paragraf. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Siswa menjawab beberapa pertanyaan guru tentang materi pelajaran. Siswa menceritakan kembali pembelajaran yang dilakukan.

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara lisan. Siswa terdiri dari siswa yang mengalami tunanetra 5 *low vision* dan 1 buta total. Siswa menjawab pertanyaan lisan yang didikte oleh guru dengan menulis jawaban di kertas dengan tulisan braille. Hambatan yang dihadapi dalam praktik pembelajaran adalah tidak semua anak memahami bahasa jawa. Siswa yang mengalami kesulitan dalam pengucapan harus selalu dibetulkan oleh guru. Siswa dibagikan teks bacaan bahasa jawa dengan tulisan braille. Media yang digunakan adalah teks bacaan braille. Hal ini digunakan memudahkan siswa dalam menyimak guru ketika membacakan contoh dan memudahkan siswa dalam mendapatkan materi bacaan.

### **3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

#### **a. Analisis Hasil**

Hasil dari praktik pertama, siswa mampu praktik gotong royong dengan membantu guru membersihkan ruangan kelas. Siswa membersihkan debu dengan menggunakan kemoceng. Membereskan puzzle yang berserakan di meja. Siswa mampu memahami contoh tindakan gotong royong di kelas. Namun siswa belum memahami bagaimana tindakan gotong royong di rumah. Hal tersebut disebabkan karena anak tidak terbiasa membantu orang tua di rumah. Anak dalam

memenuhi kebutuhan sendiri masih selalu mendapatkan bantuan dari orang tua. Anak mampu menjawab 3 pertanyaan dengan benar dari 5 nomor pertanyaan pilihan, yang secara lisan dibacakan oleh guru. Siswa mendapatkan bantuan secara lisan untuk memahami soal tersebut. Secara keseluruhan, siswa mendapat nilai akhir 75 dari hasil praktik serta menjawab pertanyaan, sehingga dapat diketahui siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

Hasil praktik mengajar ke dua, siswa mampu menyebutkan contoh-contoh peninggalan sejarah kerajaan bercorak agama Hindu di Indonesia. Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian candi Prambanan setelah penjelasan dari guru dan setelah mengamati replika candi. Siswa mampu mengingat tokoh-tokoh sejarah pada masa kerajaan Hindu. Anak tidak mengalami kesulitan selama belajar. Hal tersebut terbukti ketika anak meminta agar dia mencatat materi dan mampu mengingat materi meskipun guru hanya menjelaskan satu kali. Anak sangat antusias diajak menulis tentang tokoh dan peninggalan kerajaan agama Hindu, untuk dijadikan sebagai catatan. Hasil evaluasi dapat dibuktikan ketika anak mampu menjawab 10 soal yang diberikan. Anak mampu menjawab dengan benar 8 soal dari 10 soal tersebut. Secara keseluruhan dari hasil penilaian praktik dan tes lisan anak mendapatkan skor 85 dan 90, dapat disimpulkan bahwa anak telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

Hasil praktik mengajar ke tiga, setelah mendapatkan pembelajaran satu anak berinisial K mampu memahami menuliskan lambang bilangan antara 100-500, anak mampu menuliskan lambang bilangan 100-500, dan mampu mengurutkan bilangan dari yang terkecil hingga terbesar. K tidak mengalami kesulitan secara kognitif selama pembelajaran, namun anak sering merasa bosan menunggu temannya karena perlu mendapatkan bantuan ketika menulis. Anak dengan inisial F belum mampu secara mandiri memahami, menuliskan, dan mengurutkan lambang bilangan antara 100-500. Guru harus selalu mendampingi F setiap kali menulis. Kesenjangan kemampuan antara K dan F terlalu jauh, akan lebih baik jika keduanya dibedakan kelasnya untuk mendapatkan tingkat kesulitan materi yang berbeda. Hasil mengerjakan soal K mendapatkan nilai 80 untuk soal menulis lambang bilangan dan 100 untuk soal mengurutkan lambang bilangan. Hasil mengerjakan soal F mendapatkan nilai 50 untuk soal menulis lambang bilangan dan 20 untuk soal mengurutkan lambang

bilangan, hasil ini di dapatkan masih dengan bantuan guru. Dari penilaian dapat disimpulkan bahwa K sudah memenuhi KKM dan F belum memenuhi KKM, dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

Hasil praktik mengajar ke empat setelah dilaksanakan pembelajaran siswa mampu mengenal benda dua dimensi. Siswa mampu mengetahui cara memegang gunting. Siswa mampu menggunting kertas, dengan hasil yang cukup baik dan masih dengan bantuan guru. Siswa mampu menempel dengan baik kertas di papan kertas. Hal ini ditunjukkan ketika anak praktik langsung dalam membuat karya membuat bentuk binatang dari potongan lingkaran dengan berbagai macam ukuran. Kegiatan evaluasi terlihat dari hasil karya anak mendapatkan nilai 85. Hasil evaluasi anak mengidentifikasi 5 bentuk gambar dua dimensi mendapatkan nilai 100. Hasil tersebut menunjukkan bahwa anak telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

Hasil praktik mengajar ke lima setelah dilakukan pembelajaran siswa mampu menyebutkan isi dari cerita dongeng dengan menceritakan kembali cerita tersebut. Siswa dapat menyebutkan watak tokoh dalam dongeng yang didengar. Siswa mampu menyebutkan pelajaran positif yang diambil dari dongeng yang didengar, tetapi masih menggunakan bantuan guru secara lisan. Kesulitan siswa adalah kesulitan dalam mengambil pelajaran positif dari cerita, sehingga guru membimbing dalam menyimpulkan pelajaran positif yang dapat diambil dari dongeng. Siswa mendengarkan cerita diulang sampai tiga kali. Hasil dari mengerjakan soal dengan lisan, anak mampu menjawab 8 butir soal dengan benar, dari 10 soal. Berdasarkan nilai yang didapatkan 80, anak sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

Hasil praktik mengajar ke enam setelah dilakukan praktik pembelajaran siswa mampu membaca dengan kecepatan dalam satu menit, memahami pokok pikiran, dan menyimpulkan isi bacaan. Siswa berinisial B mampu membaca bacaan bahasa jawa dengan lancar, dengan skor 4. B mampu membaca menggunakan intonasi dengan lancar dan disiplin dengan skor 4. Siswa B mampu membaca dengan pengucapan yang baik dan disiplin dengan bantuan guru, skor yang didapatkan 3. Siswa B mampu membaca dengan kecepatan 99-50 kata permenit, dengan skor 2. Siswa B mampu menyebutkan pokok pikiran setiap paragraf dengan lancar dan mendapatkan skor 4. Siswa B mampu mengkomunikasikan isi bacaan dengan lancar dan disiplin dengan skor 4.

Skor tersebut di jumlah dan dihitung B mendapatkan nilai 87,5. Dari hasil mengerjakan soal tentang isi bacaan dan makna kata mendapatkan nilai 90 dan 100. Rerata keseluruhan nilai 92,5, siswa B sudah mencapai KKM sebesar 75. Siswa berinisial K mampu membaca bacaan bahasa jawa dengan lancar, dengan skor 4. K mampu membaca menggunakan intonasi dengan lancar dan disiplin tetapi masih dengan bantuan guru, dengan skor 3. Siswa K mampu membaca dengan pengucapan yang baik dan disiplin dengan bantuan guru, skor yang didapatkan 3. Siswa K mampu membaca dengan kecepatan 49-1kata permenit, dengan skor 1. Siswa K mampu menyebutkan pokok pikiran setiap paragraf dengan lancar dan mendapatkan skor 4. Siswa K mampu mengkomunikasikan isi bacaan dengan lancar dan disiplin dengan skor 4. Skor tersebut di jumlah dan dihitung K mendapatkan nilai 79. Dari hasil mengerjakan soal tentang isi bacaan dan makna kata mendapatkan nilai 85 dan 100. Rerata keseluruhan nilai adalah 88, siswa B sudah mencapai KKM sebesar 75. Siswa berinisial J mampu membaca bacaan bahasa jawa dengan lancar, dengan skor 4. J mampu membaca menggunakan intonasi dengan lancar dan disiplin dengan skor 4. Siswa J mampu membaca dengan pengucapan yang baik dan disiplin dengan bantuan guru, skor yang didapatkan 3. Siswa J mampu membaca dengan kecepatan 99-50 kata permenit, dengan skor 2. Siswa J mampu menyebutkan pokok pikiran setiap paragraf dengan lancar dan mendapatkan skor 4. Siswa J mampu mengkomunikasikan isi bacaan dengan lancar dan disiplin dengan skor 4. Skor tersebut di jumlah dan dihitung J mendapatkan nilai 87,5. Dari hasil mengerjakan soal tentang isi bacaan dan makna kata mendapatkan nilai 90 dan 90. Rerata keseluruhan nilai adalah 89, siswa B sudah mencapai KKM sebesar 75. Siswa berinisial A mampu membaca bacaan bahasa jawa dengan lancar dan disiplin tetapi masih dengan bantuan guru, dengan skor 3. A mampu membaca menggunakan intonasi dengan lancar dan disiplin dengan bantuan guru dengan skor 3. Siswa A mampu membaca dengan pengucapan yang baik dan disiplin dengan bantuan guru, skor yang didapatkan 3. Siswa A mampu membaca dengan kecepatan 99-50 kata permenit, dengan skor 2. Siswa A mampu menyebutkan pokok pikiran setiap paragraf dengan lancar dan mendapatkan skor 4. Siswa A mampu mengkomunikasikan isi bacaan dengan lancar dan disiplin dengan skor 4. Skor tersebut di jumlah dan dihitung A mendapatkan nilai 79. Dari hasil mengerjakan soal tentang isi



bacaan dan makna kata mendapatkan nilai 90 dan 100. Rerata keseluruhan nilai adalah 89, 6 siswa A sudah mencapai KKM sebesar 75. Siswa berinisial F mampu membaca bacaan bahasa jawa dengan lancar dan disiplin tetapi masih dengan bantuan guru, dengan skor 3. F mampu membaca menggunakan intonasi dengan lancar dan disiplin dengan bantuan guru dengan skor 3. Siswa F mampu membaca dengan pengucapan yang baik dan disiplin dengan bantuan guru, skor yang didapatkan 3. Siswa F mampu membaca dengan kecepatan 99-50 kata permenit, dengan skor 2. Siswa F mampu menyebutkan pokok pikiran setiap paragraf dengan lancar dan mendapatkan skor 4. Siswa F mampu mengkomunikasikan isi bacaan dengan lancar dan disiplin dengan skor 4. Skor tersebut di jumlah dan dihitung F mendapatkan nilai 79. Dari hasil mengerjakan soal tentang isi bacaan dan makna kata mendapatkan nilai 90 dan 80. Rerata keseluruhan nilai adalah 83 siswa F sudah mencapai KKM sebesar 75. Siswa berinisial L mampu membaca bacaan bahasa jawa dengan lancar dan disiplin tetapi masih dengan bantuan guru, dengan skor 3. L mampu membaca menggunakan intonasi dengan lancar dan disiplin dengan bantuan guru dengan skor 3. Siswa L mampu membaca dengan pengucapan yang baik dan disiplin dengan bantuan guru, skor yang didapatkan 3. Siswa L mampu membaca dengan kecepatan 49-1 kata permenit, dengan skor 1. Siswa L mampu menyebutkan pokok pikiran setiap paragraf dengan lancar dan mendapatkan skor 4. Siswa L mampu mengkomunikasikan isi bacaan dengan lancar dan disiplin dengan bantuan guru, mendapatkan skor 3. Skor tersebut di jumlah dan dihitung L mendapatkan nilai 70,8. Dari hasil mengerjakan soal tentang isi bacaan dan makna kata mendapatkan nilai 80 dan 80. Rerata keseluruhan nilai adalah 76,9 siswa L sudah mencapai KKM sebesar 75.

#### **b. Refleksi**

Sesuai dengan hasil praktik mengajar terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan selama enam kali mengajar di SLB A Yaketunis. Kekurangan dalam praktik pembelajaran meliputi penggunaan media, pemanfaatan waktu, menjalin komunikasi terhadap siswa, dan proses evaluasi pembelajaran. Dalam kegiatan praktik pembelajaran mengalami kesulitan dalam mencari media yang sesuai dengan karakteristik anak. Mahasiswa harus mendesain sendiri, untuk dapat disesuaikan dengan materi. Tidak semua media mampu menggambarkan materi pembelajaran

yang dapat diamati secara visual. Misalnya dalam pembelajaran sejarah kelas V eks mahasiswa menggunakan media dari replika candi, siswa hanya memahami bentuknya saja tetapi tekstur batu dan ukuran belum dapat dipahami. Selain itu penjelasan mengenai gambaran prasasti, mahasiswa tidak dapat menggambarkan secara nyata. Pemahaman anak terbatas pada cerita atau penjelasan dari guru secara lisan.

Pemanfaatan waktu kurang optimal dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran SBK, waktu masih tersisa beberapa menit. Sehingga mahasiswa menjadi bingung setelah dilakukan evaluasi pembelajaran dan kehabisan materi untuk mengisi waktu beberapa menit yang masih tersisa, sebelum bel pergantian mata pelajaran. Hal ini berdampak pada kegiatan siswa hanya terbuang sia-sia, apabila pada waktu itu guru kelas tidak menggunakan membahas PR.

Mahasiswa dalam komunikasi terhadap siswa mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut terletak pada mengkoordinasi siswa untuk mengerjakan apa yang akan diajarkan. Misalnya anak sering menawar jika diberikan soal menulis braille. Keadaan ini terjadi pada kelas VI. Kelas VI terdiri dari anak yang mulai beranjak dewasa, sehingga sering malas-malasan dan berani menentang jika diajak hal yang tidak disukai. Namun tidak semua siswa kelas VI seperti yang digambarkan di atas, ada beberapa siswa yang rajin. Hal ini berakibat pada berkurangnya waktu yang digunakan sesuai rencana kegiatan.

Kekurangan pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran terjadi ketika dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk di tes. Misalnya anak tuna ganda ketika proses evaluasi tidak mau berbicara, bahkan hanya terdiam di tempat duduk. Anak ingin segera beristirahat dan beli jajan. Mahasiswa kesulitan melakukan evaluasi sehingga tidak semua soal dapat terjawab. Penggambaran kemampuan anak tidak dapat dilakukan secara optimal.

Dalam kegiatan kurikuler juga terdapat kegiatan lain diluar praktik mengajar yang sudah dijadwalkan oleh sekolah. Kegiatan tersebut terjadi ketika sekolah meminta bantuan kepada mahasiswa PPL. Kegiatan tersebut adalah mengganti mengajar.

### **1. Mengganti mengajar**

Mengganti mengajar dilakukan dengan tujuan untuk mengajar di kelas karena guru yang bersangkutan ada acara di luar sekolah atau sedang berhalangan hadir. Mengganti mengajar kelas VI, dengan materi

pembelajaran perkembangbiakan hewan mata pelajaran IPA jam ke 3-4. Mengganti mengajar kelas IV mata pelajaran Matematika dengan materi berhitung asosiatif, distributif dan komulatif. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan materi yang sesuai dan berkelanjutan dari materi yang diajarkan guru.

Kegiatan mengganti mengajar dapat menambah pengalaman mahasiswa dalam menghadapi siswa dengan situasi pembelajaran di kelas. Selain itu, menambah wawasan ilmu kepada mahasiswa. Ilmu yang berupa materi pembelajaran. Mahasiswa dituntut memahami materi pembelajaran sebelum mengajar. Mahasiswa berlatih menjalin komunikasi kepada siswa dan berlatih menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Praktik mengajar menambah pengetahuan mengenai karakteristik masing-masing anak. Mahasiswa dituntut untuk berpikir kreatif dan inovatif mengajar tanpa persiapan.

## **B. KEGIATAN EKSTRA KURIKULER**

### **1. Pramuka**

Kegiatan pramuka merupakan kegiatan ekstra kurikuler yang dilakukan sekali dalam seminggu, setiap hari rabu. Peserta pramuka adalah siswa SLB A Yaketunis dan MTs Yaketunis. Peserta pramuka terdiri siswa penggalang untuk kelas IV sampai SMA-LB, dan siswa siaga dari kelas I sampai III. Pramuka diikuti siswa sebanyak 20 sampai 35, jumlah peserta sering berubah setiap minggu. Pembina pramuka sebanyak 3 orang, 1 orang guru dan 2 orang lain pembina dari luar sekolah.

Kegiatan pramuka diawali dengan upacara pembukaan. Peserta upacara pembukaan pramuka bergiliran dari setiap regu pramuka penggalang. Setelah kegiatan upacara pembukaan, dilanjutkan materi dari pembina. Materi dari setiap minggu selalu berbeda, antara lain: membuat simpul tali, sandi morse, menyambung tongkat menjadi tiang bendera, menghafal Dasa Dharma Pramuka, dan jelajah alam. Pramuka dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, melatih siswa lebih mandiri, melatih siswa bekerja sama, dan memperkenalkan lingkungan alam.

Peran mahasiswa dalam kegiatan pramuka adalah mendampingi anak selama kegiatan pramuka, baik kegiatan materi pramuka maupun kegiatan di luar gedung sekolah seperti kemah dan jelajah alam. Mahasiswa membantu memberikan materi pramuka di setiap kelompok pramuka, jumlah mahasiswa dibagi jumlah kelompok pramuka. Mahasiswa memberikan permainan ketika

jelajah alam dan kegiatan kemah berlangsung. Pengalaman yang diperoleh selama mendampingi kegiatan pramuka adalah latihan mengkoordinir siswa tunanetra ketika di luar kelas, melatih berpikir kreatif dalam memberikan suatu permainan, dan menambah pengetahuan tentang materi pramuka.

## **2. Upacara Bendera Hari Senin**

Pelaksanaan upacara bendera dilakukan rutin setiap hari Senin dari pukul 07.00 sampai dengan 07.30 sebelum pembelajaran di mulai. Upacara bendera hari Senin bertempat di Halaman SLB A Yaketunis. Peserta upacara terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, penjaga sekolah, siswa-siswi baik dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Petugas upacara adalah siswa gabungan dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Siswa yang bertugas bergantian dari setiap Senin menuju Senin selanjutnya. Peserta upacara berjumlah dari SLB A Yaketunis sekitar 30 siswa dan siswa dari MTs Yaketunis berjumlah sekitar 35 siswa.

Peran mahasiswa PPL adalah sebagai pendamping pelaksanaan upacara Bendera, membantu memposisikan barisan jika ada siswa yang berangkat terlambat, membantu mengatur barisan siswa sebelum upacara di mulai. Selain itu mahasiswa sebagai peserta upacara. Dengan adanya upacara bendera melatih siswa untuk berperan menjadi petugas upacara, membiasakan siswa untuk cinta tanah air dan mengenang jasa para pahlawan.

## **3. Administrasi sekolah**

Kegiatan administrasi sekolah antara lain:

### **a. Pembaharuan data guru**

Pembaharuan data guru dilaksanakan mahasiswa secara bergantian. Tugas mahasiswa mengganti data guru dalam papan *white board*. Pelaksanaan pembaharuan data guru bertujuan untuk memperbaiki dan pembaharuan data guru yang lama menjadi data guru yang terbaru. Hal ini dilakukan karena ada beberapa guru yang sudah pindah dan digantikan dengan pengangkatan guru baru di SLB A Yaketunis. Pembaharuan data guru dilakukan dengan mengganti tulisan di papan dengan menghapus dan menulis kembali dengan data guru yang baru menggunakan spidol. Pengalaman yang diperoleh setelah kegiatan tersebut dilakukan adalah mengetahui susunan data guru di sekolah yang harus dicantumkan dalam daftar sebagai administrasi sekolah.

b. Membuat papan jadwal

Pembuatan papan jadwal dilakukan pada bulan Agustus 2015. Pembuatan papan jadwal pelajaran dilakukan di waktu luang setelah atau sebelum mahasiswa praktek mengajar. Pembaharuan dilakukan pada jadwal pelajaran seluruh kelas dalam tulisan awas menggunakan simbol guru dan simbol mata pelajaran. Tujuan program ini adalah untuk melengkapi administrasi guru sebagai pembaharuan jadwal pelajaran tahun ajaran baru 2015/2016. Selain itu membantu mengingatkan guru sebagai jadwal mengajar. Peran mahasiswa PPL adalah menuliskan pada papan jadwal yang lama dengan memperbaharui menjadi jadwal tahun ajaran baru. Pengalaman yang diperoleh adalah menambah pengetahuan mengenai cara penulisan jadwal dengan menggunakan banyak kode guru dan siswa. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang kelengkapan administrasi sekolah.

c. Membuat jadwal pelajaran kelas

Pembuatan jadwal pelajaran kelas dilakukan untuk memperbaharui administrasi kelas, dengan memperbaharui jadwal kelas yang lama dan sudah tidak sesuai lagi dengan jadwal tahun ajaran baru. Pembaharuan jadwal pelajaran kelas disusun di setiap kelas sesuai dengan jadwal masing-masing kelas. Pelaksanaan pembaharuan jadwal kelas pada bulan September awal, setelah selesai praktik mengajar. Jadwal pelajaran kelas disusun di kertas karton yang berisikan tulisan awas dan braille, sehingga memudahkan siswa tunanetra maupun guru awas dalam membaca jadwal. Peran mahasiswa adalah membuat jadwal mata pelajaran setiap kelas di bagi setiap kelas di buat oleh satu mahasiswa. Pengalaman yang didapat dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif dalam pembuatan jadwal sehingga lebih menarik jika di lihat oleh siswa *lowvision* dan dapat dibaca oleh siswa dengan buta total.

d. Pembaharuan kalender akademik

Pembaharuan kalender akademik disusun guna memperbaharui agenda kegiatan selama tahun ajaran baru yaitu tahun 2015/2016. Pelaksanaan pembaharuan dilakukan pada akhir bulan Agustus. Kalender akademik berupa tulisan yang disusun pada papan *white board*, dengan bentuk tabel yang diberi simbol warna. Tujuan program tersebut adalah melengkapi administrasi sekolah dengan pembaharuan agenda yang telah direncanakan pihak sekolah dan akan dilaksanakan selama satu tahun ke

depan. Peran mahasiswa PPL adalah membantu pembaharuan tanggal dan agenda pada papan kalender akademik yang lama. Pengalaman yang didapat dari kegiatan tersebut adalah membantu sekolah pengadaan kalender akademik tahun ajaran baru serta menambah pengalaman tentang penyusunan kalender akademik.

#### **4. Lomba Peringatan HUT RI ke 70**

Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan republik Indonesia diadakan lomba untuk siswa siswi SLB A Yaketunis. Lomba dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 Agustus 2015. Peserta lomba terdiri dari siswa SLB A Yaketunis sebanyak 25 orang. Kategori perlombaan yang dilakukan adalah lomba pecah air, lomba menyanyi, lomba membaca Undang- Undang Dasar 1945, lomba menghafal Pancasila, lomba tenis meja dan lomba memindahkan bendera. Setiap perlombaan memiliki 2 orang penanggung jawab dari mahasiswa PPL. Perlombaan dimulai dari jam 07.30 sampai 13.00. Anak-anak sangat antusias mengikuti perlombaan tersebut. Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan perlombaan adalah membuat jalur rafia untuk lomba memindah bendera, mempersiapkan ruang untuk lomba pembacaan UUD, mempersiapkan ruang untuk lomba hafalan Pancasila, mempersiapkan peralatan tenis meja, menyiapkan *mic* untuk lomba menyanyi, dan mempersiapkan air dalam kantong plastik serta menggantungkannya di halaman sekolah.

Tujuan kegiatan ini untuk memperingati hari kemerdekaan, meningkatkan rasa cinta tanah air dan menciptakan suasana gembira dengan permainan. Kegiatan telah direncanakan oleh mahasiswa PPL khusus untuk peringatan hari kemerdekaan. Peran mahasiswa PPL adalah mempersiapkan berbagai lomba dan mempersiapkan hadiah untuk perlombaan. Juara lomba setiap kategori adalah juara 1 sampai juara 3. Hadiah dibagikan pada seluruh peserta lomba setelah selesai Upacara Kemerdekaan pada 17 Agustus 2015. Selain itu mahasiswa berperan sebagai juri perlombaan secara langsung. Pengalaman yang didapat dari kegiatan tersebut adalah merancang suatu permainan yang menarik dan mampu dilakukan oleh siswa tunanetra sehingga menimbulkan keceriaan. Selain itu mahasiswa dapat menjalin hubungan baik dengan siswa-siswi SLB A Yaketunis.

#### **5. Upacara Peringatan HUT RI ke 70**

Upacara hari kemerdekaan dilaksanakan dengan tujuan mengenang jasa para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan, meningkatkan rasa cinta tanah air, dan memperingati hari kemerdekaan. Upacara dilaksanakan pada

hari Sabtu tanggal 17 Agustus 2015. Upacara di ikuti oleh 11 mahasiswa dan seluruh warga sekolah berjumlah sekitar 40 orang baik dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Upacara dimulai seperti upacara hari Senin yaitu jam 07.00 sampai 07.30. Peran mahasiswa PPL adalah sebagai petugas upacara dan mempersiapkan instrumental lagu kebangsaan. Sebagai petugas persiapan upacara dilaksanakan setengah jam sebelum pelaksanaan yaitu pelaksanaan gladi bersih, dan cek *sound*. Petugas upacara berjumlah 8 orang dari mahasiswa PPL. Tugas petugas upacara antara lain sebagai pengibar bendera 3 orang, sebagai pembaca UUD, pembaca doa, ajudan, protokol, operator musik dan sebagai pemimpin upacara. Pengalaman yang diperoleh setelah kegiatan tersebut adalah mahasiswa mengetahui cara menjadi petugas upacara, meningkatkan hubungan mahasiswa dengan siswa dan warga sekolah dari SLB A Yaketunis.

#### **6. Perpisahan PPL/ Magang III dengan Warga Sekolah**

Perpisahan PPL/ Magang III dengan warga sekolah dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di halaman SLB A Yaketunis. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah mahasiswa berpamitan secara langsung kepada seluruh warga sekolah di SLB A Yaketunis. Peserta perpisahan terdiri dari 27 siswa dan 20 guru dan karyawan. Adapun susunan acara adalah pembukaan, inti, penutup, dan lain-lain. Inti acara yaitu pamitan perwakilan dari mahasiswa PPL, sambutan dari Kepala Sekolah, sambutan dari guru koordinator PPL/ Magang III, dan penyerahan kenang-kenangan. Kegiatan perpisahan PPL/ Magang III dimeriahkan oleh penampilan dari 3 siswa SLB A Yaketunis dan 1 guru. Tiga siswa tersebut menampilkan tilawah Al Quran dan menyanyi. Penampilan dari satu guru yaitu bernyanyi. Kegiatan dapat berlangsung dengan lancar dari pukul 07.30 sampai 11.00. Pengalaman yang didapatkan dari kegiatan tersebut adalah menambah pengetahuan mahasiswa dalam pembuatan suatu acara resmi dengan anak-anak tunanetra dan warga sekolah. Memberikan pengalaman dalam berkoordinasi dalam kelompok dan meningkatkan kerjasama kelompok PPL/ Magang III di SLB A Yaketunis.

### **C. KEGIATAN INSIDENTAL**

#### **1. Pemilihan Pengurus OSIS**

Kegiatan insidental dalam pelaksanaan PPL/ Magang III adalah pemilihan pengurus OSIS periode 2015/2016. Pemilihan OSIS dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 Agustus 2015, bertempat di aula MTs Yaketunis.

Peserta pemilihan pengurus OSIS terdiri dari guru dan siswa baik dari MTs Yaketunis maupun SLB A Yaketunis. Jumlah peserta yang menghadiri pemilihan OSIS tersebut berjumlah sekitar 50 siswa, 15 guru, dan 11 mahasiswa. Tujuan kegiatan adalah pemilihan ketua OSIS yang baru dan pengangkatan pengurus OSIS periode 2015/2016. Selain itu sekaligus diadakan pembubaran pengurus OSIS periode 2014/2015. Mahasiswa memiliki hak pilih dalam penentuan ketua OSIS periode 2015/2016.

Peran mahasiswa adalah membagikan snack pada peserta baik siswa maupun guru, membereskan ruangan setelah selesai kegiatan, dan mendampingi siswa dalam pemilihan ketua OSIS. Tugas mahasiswa sebagai pendamping adalah sebagai pendamping awas, siswa siswi tunanetra dari SLB A Yaketunis dan MTs Yaketunis berjalan menuju tempat pemilihan. Siswa siswi memilih dengan menuliskan nama kandidat yang dipilih pada kertas braille. Pengalaman yang diperoleh setelah melakukan kegiatan tersebut yaitu mahasiswa belajar mendampingi siswa tunanetra dalam pemilihan ketua OSIS, selanjutnya dapat mengembangkan kemampuan tersebut di masyarakat. Menambah pengetahuan bahwa tunanetra memiliki hak yang sama yaitu memiliki hak suara dalam pemilihan, hak dalam berorganisasi, dan hak dipilih dalam suatu kepengurusan.

## **2. Persami**

Persami merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada tanggal 19 September 2015 dan 20 September 2015. Kegiatan persami diikuti oleh 5 regu yang terdiri dari 2 regu putri dan 3 regu putra. Regu putri bernama regu dahlia, dan regu bunga sepatu. Regu putra bernama regu merpati, garuda, dan rajawali. Kegiatan selama persami adalah mendirikan tenda, upacara pembukaan, permainan, jurit malam, out bond, dan upacara penutupan sekaligus pembagian hadiah. Tugas mahasiswa adalah sebagai pendamping anak ketika melakukan kegiatan mandi. Selain itu mahasiswa bertugas survey lokasi jurit malam dan out bond. Mahasiswa melakukan rapat koordinasi dengan Pembina pramuka sebelum melakukan kegiatan out bond. Pengalaman yang didapatkan selama persami adalah belajar mendampingi anak tunanetra dalam kegiatan sehari-hari, mengetahui lebih dalam karakteristik anak tunanetra dalam kehidupan di luar sekolah, dan meningkatkan kedisiplinan diri.



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kegiatan PPL/ Magang III yang dilakukan mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Hal tersebut terbukti tidak ada himbauan pengulangan dari guru koordinator PPL. Meskipun begitu masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan PPL/ Magang III. PPL/ Magang III dilaksanakan dari awal bulan Agustus sampai awal bulan September. Kegiatan kurikuler yang terlaksana dalam program adalah praktik mengajar, dan kegiatan mengganti mengajar. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 6 kali. Kegiatan praktik mengganti mengajar sebanyak 4 kali. Kegiatan praktik mengajar dilakukan berdasarkan rencana pembelajaran oleh mahasiswa. Kegiatan mengganti mengajar dilakukan secara spontan melanjutkan materi dari guru, dikarenakan guru berhalangan hadir di kelas untuk mengajar.

Pengalaman yang diperoleh selama PPL/ Magang III adalah pengalaman melakukan assesmen, pengalaman menyusun RPP dengan penilaian yang ketat oleh guru, belajar mengajar siswa tunanetra secara spontan tanpa persiapan. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana menjadi guru yang mampu mengelola kelas dengan baik, dan tetap dapat dihargai oleh siswa. Selain itu menambah pengetahuan Mahasiswa dalam menangani siswa tunanetra dalam pembelajaran di kelas. Pelaksanaan PPL/ Magang III menjadikan mahasiswa lebih kreatif dalam membuat media serta metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa tunanetra yang beragam.

Hambatan pada kegiatan kurikuler adalah penggunaan media, pemanfaatan waktu, menjalin komunikasi terhadap siswa, dan proses evaluasi pembelajaran. Dalam kegiatan praktik pembelajaran mengalami kesulitan dalam mencari media yang sesuai dengan karakteristik anak. Mahasiswa harus mendesain sendiri, untuk dapat disesuaikan dengan materi. Mahasiswa dalam komunikasi terhadap siswa mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut terletak pada mengkoordinasi siswa untuk mengerjakan apa yang akan diajarkan. Pemanfaatan waktu kurang optimal dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran SBK, waktu masih tersisa beberapa menit. Sehingga mahasiswa menjadi bingung setelah dilakukan evaluasi pembelajaran dan kehabisan materi untuk mengisi waktu beberapa menit yang masih tersisa, sebelum bel pergantian mata pelajaran.

Kegiatan PPL/ Magang III tidak terbatas pada kegiatan kurikuler, mahasiswa juga dituntut untuk dapat mengikuti kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan ekstra kurikuler antara lain: pramuka, upacara bendera hari Senin, upacara memperingati HUT RI ke 70, perlombaan memperingati HUT RI ke 70, perpisahan PPL/ Magang III, kegiatan melengkapi administrasi sekolah dan perpisahan PPL/ Magang III. Administrasi sekolah yang perlu dilengkapi antara lain: pembuatan papan jadwal, jadwal kelas, pembaharuan data guru, dan pembuatan kalender akademik. Pengalaman yang didapatkan dari kegiatan ekstra kurikuler selama PPL/ Magang III adalah mengetahui bagian administrasi yang harus dilengkapi sebagai guru maupun warga sekolah. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan administrasi di sekolah, dan administrasi kelas. Hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah keterbatasan pada bahan pembuatan jadwal kelas. Kertas yang digunakan pada setiap kelas berbeda, ada yang berkualitas baik karena memakai bekas dari jadwal yang telah ada sebelumnya. Namun ada beberapa kelas yang sama sekali tidak mempunyai jadwal dan harus membeli bahan dasar/ alas jadwal. Alas jadwal tersebut sulit didapatkan sehingga hanya berbahan karton.

## **B. SARAN**

Saran setelah pelaksanaan PPL/ Magang III di SLB A Yaketunis adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi lembaga UNY**

- a. Memberikan pengarahan terhadap sekolah bahwa PPL/ Magang III pelaksanaannya tidak seperti tahun sebelumnya, artinya terpisah dari kegiatan KKN, sehingga sekolah tidak banyak menuntut kegiatan diluar mengajar kurikuler/ekstra kurikuler dan administrasi sekolah.
- b. Sebaiknya diadakan evaluasi pada setiap pelaksanaan PPL pada lembaga sekolah yang bersangkutan apakah sudah sesuai dengan tujuan PPL/ Magang III, tidak hanya pada mahasiswa dan dosen pembimbing.

### **2. Bagi Guru**

- a. Mengoptimalkan media, sarana-prasarana yang sudah tersedia di sekolah berupa perpustakaan, laboratorium, alat peraga, mesin printer braille dan sebagainya, sebagai alat penunjang pembelajaran anak tunanetra.
- b. Memberikan arahan terhadap mahasiswa tentang peraturan sekolah dan kebiasaan yang sebaiknya dilakukan ketika di sekolah dari awal

penerjunan PPL/ Magang III, sehingga mahasiswa tidak terlanjur melakukan kesalahan tersebut.

### **3. Bagi Siswa**

Sebaiknya siswa mampu menjaga situasi belajar dengan baik, dengan mengkomunikasikan permasalahan belajar dengan guru/ mahasiswa bersangkutan, sehingga guru/ mahasiswa dapat mengulangi penjelasan agar siswa menjadi lebih paham tentang materi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Ria, dan Masykuri. 2011. *Matematika SD Kelas II*. Jakarta: Yudhistira
- Dyah dan Lukman. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD/MI Kelas I*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional
- Gilang, Risma, dan Darisman. 2010. *Bahasa Indonesia Kelas II SD*. Jakarta: Yudhistira
- Gilang, Risma, dan Darisman. 2010. *Bahasa Indonesia Kelas III SD*. Jakarta: Yudhistira
- Haryono dkk. 2007. *Sinau Basa Jawa Kelas 6 Sekolah Dasar*. Jakarta: Yudhistira
- Indrastuti, Sutrisnan, dan Dwi. 2010. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD*. Jakarta: Yudhistira
- Sunarso. 2009. *Pelajaran PKn 2 Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 2 SD*. Jakarta: Yudhistira

## LAMPIRAN

### Dokumentasi Kegiatan PPL/ Magang III di SLB A Yaketunis



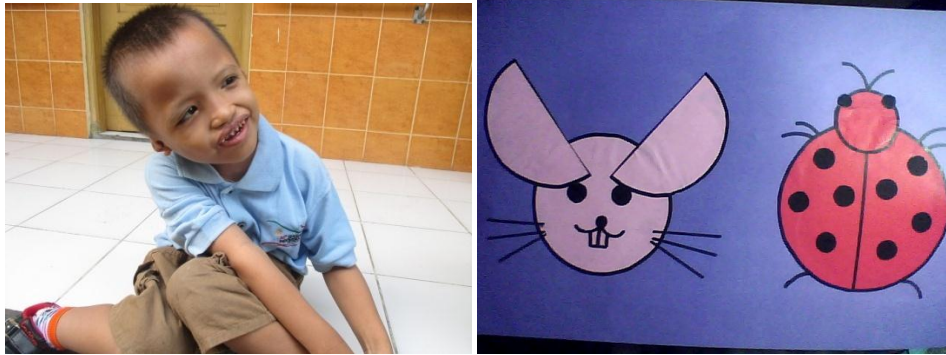
Gambar 1: 18 Agustus 2015, kegiatan praktik mengajar kelas II A mata pelajaran PKn dengan materi gotong royong, siswa dengan didampingi mahasiswa membersihkan lingkungan



Gambar 2: 20 Agustus 2015, kegiatan praktik mengajar kelas V Eks mata pelajaran IPS dengan materi peninggalan sejarah kerajaan Hindu menggunakan media replika candi Prambanan.



Gambar 3: 25 Agustus 2015, kegiatan praktik mengajar kelas II B mata pelajaran Matematika dengan materi lambang bilangan, menggunakan media biji-bijian dan agar sebagai simbol lambang bilangan.



Gambar 4: 27 Agustus 2015, praktik mengajar kelas I mata pelajaran SBK anak membuat gambar tempel dari bentuk lingkaran



Gambar 5: 1 September 2015 praktik mengajar kelas III mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi mendengarkan dongeng dengan media audio



Gambar 6: 5 September 2015 praktik mengajar kelas VI mata pelajaran Bahasa Jawa materi membaca bacaan dengan media teks braille



Gambar 7: merupakan praktik mengganti mengajar kelas VB mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan kelas VI mata pelajaran IPA





Gambar 8: kegiatan Pramuka jelajah alam dan upacara pembukaan kegiatan



Gambar 9: upacara bendera rutin pada hari Senin



Gambar 10: upacara memperingati HUT RI ke 70 tanggal 17 Agustus 2015, petugas adalah mahasiswa PPL/ Magang III



Gambar 11: lomba memperingati HUT RI ke 70 lomba memindahkan bendera, memukul air, dan menyanyi



Gambar 12: mengerjakan administrasi sekolah membuat papan jadwal, data guru, kalender akademik, dan jadwal kelas





Gambar 13: pemilihan OSIS, tampak pada gambar peserta pemilihan OSIS dan kegiatan pemilihan ketua dengan menulis nama kandidat ketua



Gambar 14: perpisahan PPL/ Magang III dengan warga sekolah tanggal 12 September 2015, kegiatan yang tampak pada gambar sebagai berikut: penyerahan kenang-kenangan, sambutan ketua PPL, dan siswa tampil membaca ayat Al Quran



Gambar 15: awal pelaksanaan out bond pada pos yang memberikan tes berupa sandi morse



Universitas Negeri Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY TAHUN 2015

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis  
Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis No. 46 Yogyakarta  
Guru Pembimbing : Kustantini, S. Pd.  
Dosen Pembimbing : Dr. Ishartiwi, M. Pd.

Nama : Dovi Uun Yutikasari  
NIM : 12103241039  
Prodi : Pendidikan Luar Biasa

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
A	<b>Penyusunan matriks</b>						
	1. Persiapan	3					3
	2. Pelaksanaan		4				4
	3. Evaluasi dan tindak lanjut		2				2
B	<b>Kegiatan Kurikuler (Praktik Mengajar)</b>						
	1. Persiapan	15	14	16	4		49
	2. Pelaksanaan		5	5	3,5		13,5
	3. Evaluasi dan tindak lanjut		3	3	3		9
C	<b>Kegiatan Ekstra Kurikuler</b>						
	1. Pramuka	2	2	2	2	2	10
	2. Upacara Bendera Hari Senin	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	3. Administrasi Sekolah						
	a. Data guru						
	b. Papan jadwal			1			1
	c. Jadwal pelajaran kelas					5	5
	d. Menata Buku Paket					2	2
	e. Kalender akademik	1					1

	4. Upacara peringatan HUT RI ke 70		1			1
	5. Lomba peringatan HUT RI ke 70	4				4
	6. Perpisahan PPL/ Magang III	4				4
<b>D</b>	<b>Kegiatan Insidental</b>					
	1. Pemilihan OSIS					
	1. Persiapan			0,5		0,5
	2. Pelaksanaan			5		5
	3. Evaluasi dan tindak lanjut			1		1
	2. Persami					
	a. Persiapan				3	3
	b. Pelaksanaan				25	25
	c. Evaluasi dan tindak lanjut				2	2
	<b>Penyusunan Laporan PPL</b>					
<b>E</b>	1. Persiapan				2	2
	2. Pelaksanaan				12	12
	3. Evaluasi dan tindak lanjut				5	5
<b>Total Jam</b>		<b>29,5</b>	<b>31,5</b>	<b>34</b>	<b>13</b>	<b>58,5</b>
						<b>166,5</b>

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB A Yaketunis

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat

Ambarsih, S. Pd.  
NIP. 19690814 199203 2 005

Dr. Ishartiwi, M. Pd.  
NIP. 19601001 198601 2 001

Dovi Uun Yutikasari  
NIM: 12103241039



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III UNY TAHUN 2015

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis  
Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis No. 46 Yogyakarta  
Guru Pembimbing : Kustantini, S. Pd.  
Dosen Pembimbing : Dr. Ishartiwi, M. Pd.

Nama : Dovi Uun Yutikasari  
NIM : 12103241039  
Prodi : Pendidikan Luar Biasa

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif & Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lembaga lain	Jumlah
A	Penyusunan Matriks	Matriks kerja PPL/ Magang III di SLB A Yaketunis dengan kegiatan terdiri dari kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler	0	1000,-	0	0	1000,-
B	Kegiatan Kurikuler						
	1. Praktik ke 1	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas IIA mata pelajaran PKn dengan materi gotong royong	0	3000,-	0	0	3000,-
	2. Praktik ke 2	Tersusun 1 RPP untuk kegiatan praktik mengajar kelas V eks mata pelajaran IPS dengan materi peninggalan sejarah kerajaan Hindu menggunakan media replika candi Prambanan.	0	33.000,-			33.000,-
	3. Praktik ke 3	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas II B mata pelajaran Matematika dengan materi lambang bilangan, menggunakan media biji-bijian dan agar sebagai simbol lambang bilangan.	0	15.000,-	0	0	15.000,-
	4. Praktik ke 4	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas I mata pelajaran SBK anak membuat gambar tempel dari bentuk lingkaran	0	7.500,-	0	0	7.500,-
	5. Praktik ke 5	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas III mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi mendengarkan dongeng dan media audio	0	3.200,-	0	0	3.200,-

	6. Praktik ke 6	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas VI mata pelajaran Bahasa Jawa materi membaca bacaan dengan media teks braille	36.000,-	2.900,-	0	0	38.900,-
	7. Mengganti mengajar	Mahasiswa menggantikan mengajar ketika guru berhalangan hadir di kelas karena suatu hal.	0	0	0	0	0
<b>C</b>	<b>Kegiatan Ekstra Kurikuler</b>						
	1. Pramuka	Kegiatan Pramuka terdiri atas permainan, materi, jelajah alam dan upacara pembukaan kegiatan/ penutup. Peserta pramuka adalah siswa SLB A Yaketunis dan MTs Yaketunis Peserta pramuka terdiri siswa penggalang untuk kelas IV sampai SMA-LB, dan siswa siaga dari kelas I sampai III. Pramuka diikuti siswa sebanyak 20 sampai 35, jumlah peserta sering berubah setiap minggu. Pembina pramuka sebanyak 3 orang, 1 orang guru dan 2 orang lain pembina dari luar sekolah. Mahasiswa berjumlah 11 sebagai pendamping.	0	0	0	0	0
	2. Upacara Bendera Hari Senin	Pelaksanaan upacara bendera dilakukan rutin setiap hari Senin dari pukul 07.00 sampai dengan 07.30, bertempat di Halaman SLB A Yaketunis. Peserta upacara terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, penjaga sekolah, mahasiswa PPL, dan siswa-siswi baik dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Petugas upacara adalah siswa gabungan dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Peserta upacara berjumlah 30 sampai 35 siswa.	0	0	0	0	0
	3. Administrasi Sekolah						
	a. Pembaharuan data guru	Tugas mahasiswa mengganti data guru dalam papan <i>white board</i> . Pelaksanaan pembaharuan data guru bertujuan untuk memperbaiki dan pembaharuan data guru yang lama menjadi data guru yang terbaru. Alat yang digunakan spidol warna hitam dan merah	20.000, -	0	0	0	20.000,-
	b. Membuat papan	Pembaharuan dilakukan pada jadwal pelajaran seluruh kelas dalam tulisan awas menggunakan simbol guru dan simbol mata	0	0	0	0	0

	jadwal	pelajaran. Tujuan program ini adalah untuk melengkapi administrasi kantor guru sebagai pembaharuan jadwal pelajaran tahun ajaran baru 2015/2016. Alat yang digunakan spidol warna hitam dan merah					
	c. Membuat jadwal pelajaran kelas	Jadwal pelajaran kelas disusun di kertas karton yang berisikan tulisan awas dan braille, sehingga memudahkan siswa tunanetra maupun guru awas dalam membaca jadwal.	0	38.500,-	0	0	38.500,-
	d. Pembaharuan kalender akademik	Kalender akademik berupa tulisan yang disusun pada papan white board, dengan bentuk tabel yang diberi simbol warna. Alat dan bahan yang digunakan adalah spidol, kertas warna, kertas lipat, gunting, dan lem	0	23.500,-	0	0	23.500,-
	4. Lomba memperingati HUT RI ke 70	Kategori perlombaan yang dilakukan adalah lomba pecah air, lomba menyanyi, lomba membaca Undang- Undang Dasar 1945, lomba menghafal Pacasila, lomba tenis meja dan lomba memindahkan bendera. Peserta lomba terdiri dari siswa SLB A Yaketunis sebanyak 25 orang. Pengeluaran dana digunakan untuk konsumsi, peralatan lomba, dan hadiah lomba.	0	363.600,-	0	0	363.600,-
	5. Upacara memperingati HUT RI ke 70	Upacara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Agustus 2015. Upacara di ikuti oleh 11 mahasiswa dan seluruh warga sekolah berjumlah sekitar 40 orang baik dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Upacara dimulai seperti upacara hari Senin yaitu jam 07.00 sampai 07.30. Peran mahasiswa PPL adalah sebagai petugas upacara dan mempersiapkan instrumental lagu kebangsaan. Sebagai petugas persiapan upacara dilaksanakan setengah jam sebelum pelaksanaan yaitu pelaksanaan gladi bersih, dan cek <i>sound</i> .	0	0	0	0	0
<b>D</b>	<b>Kegiatan Insidental</b>						
	1. Pemilihan Pengurus OSIS	Pemilihan OSIS dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 Agustus 2015, bertempat di aula MTs Yaketunis. Peserta pemilihan pengurus OSIS terdiri dari guru dan siswa baik dari	0	0	0	0	0

		MTs Yaketunis maupun SLB A Yaketunis. Jumlah peserta yang menghadiri pemilihan OSIS tersebut berjumlah sekitar 50 siswa, 15 guru, dan 11 mahasiswa. Peran mahasiswa adalah membagikan snack pada peserta baik siswa maupun guru, membereskan ruangan setelah selesai kegiatan, dan mendampingi siswa dalam pemilihan ketua OSIS.					
	2. Perpisahan PPL/ Magang III dengan Warga Sekolah	Perpisahan PPL/ Magang III dengan warga sekolah dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di halaman SLB A Yaketunis. Peserta perpisahan terdiri dari 27 siswa dan 20 guru dan karyawan. Adapun susunan acara adalah pembukaan, inti, penutup, dan lain-lain. Inti acara yaitu pamitan perwakilan dari mahasiswa PPL, sambutan dari Kepala Sekolah, sambutan dari guru koordinator PPL/ Magang III, dan penyerahan kenang-kenangan. Kegiatan perpisahan PPL/ Magang III di meriahkan oleh penampilan dari 3 siswa dan 1 guru. Penggunaan dana pada konsumsi, pembelian kenang-kenangan (album foto+plakat), dan cetak foto.	0	485.000,-	0	0	485.000,-
<b>E</b>	<b>Penyusunan Laporan PPL/ Magang III</b>	Tersusun laporan pelaksanaan PPL/ Magang III di SLB A Yaketunis dengan rincian dana sebagai berikut: print laporan individu, jilid, matrik, dan CD	0	90.000,-	0	0	90.000,-
<b>Jumlah Dana</b>			<b>56.000</b>	<b>1.066.200</b>			<b>1.122.200</b>

Yogyakarta, 18 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB A Yaketunis

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat

Ambarsih, S. Pd.  
NIP. 19690814 199203 2 005

Dr. Ishartiwi, M. Pd.  
NIP. 19601001 198601 2 001

Dovi Uun Yutikasari  
NIM: 12103241039



## JADWAL PRAKTIK MENGAJAR PPL/ MAGANG III

### DI SLB A YAKETUNIS

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis  
 Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis No. 46 Yogyakarta  
 Guru Pembimbing : Kustantini, S. Pd.  
 Dosen Pembimbing : Dr. Ishartiwi, M. Pd.

Nama : Dovi Uun Yutikasari  
 NIM : 12103241039  
 Prodi : Pendidikan Luar Biasa

RPP ke	Hari / Tanggal	Kelas	Nama Siswa	Mata Pelajaran	Jam ke	Guru
1	Selasa/ 18 Agustus 2015	II A	Naufal	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	1-2	Siti Syamsidariah, S. Pd.
2	Kamis/ 20 Agustus 2015	V Eks	Aulia	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	1-2	Gunarso, S. E.
3	Selasa/ 25 Agustus 2015	II B	Kinan, Feri	Matematika	3-4	Shofia Patriati, H., S. Pd.
4	Kamis/ 27 Agustus 2015	I	Anas	Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)	3-4	Nickita Kiki P., S. Pd.
5	Selasa/ 1 September 2015	III	Panca	Bahasa Indonesia	5-6	Waidi, S. Pd.
6	Sabtu/ 5 September 2015	VI	Kuswantoro, Jajang, Akbar, Barokah, Frema, Lutfia	Bahasa Jawa	5-6	Warno, S. Pd.



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

SLB A Yaketunis  
Jl. Parabigitis  
Kusantini, S. Pd

NAMA MAHASISWA  
NO. MAHASISWA  
FAK/JUR./PRODI  
DOSEN PEMBIMBING

Dovi Uun Yutikasari  
12103241039  
FIP / PLB / PLB  
Dr. Ishartiwi, M. Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 10 Agustus 2015	Sosialisasi PPL 2 di SLB A Yaketunis  Mencari bahan mengajar dari guru mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui kode mata pelajaran</li> <li>- Mengetahui guru pembimbing</li> <li>- Mengetahui jadwal mengajar &amp; mata pelajaran yang akan diajarkan</li> <li>- mendapatkan pinjaman berupa buku paket</li> <li>- mengetahui beberapa kemampuan anak yang akan diajarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sulit untuk mencari guru yang bersangkutan karena bentrok dengan acara diklat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menunggu hingga waktu istirahat</li> </ul>

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M. Pd.  
NIP. : 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

Kusantini, S. Pd  
NIP. : 10710525 199203 2005

10 Agustus 2015

Mahasiswa,

Dovi Uun Yutikasari  
NIM. : 12103241039



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA :  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA :  
GURU PEMBIMBING :

SLB A Yaketunis  
Jl. Pranggritis  
Kusantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA :  
NO. MAHASISWA :  
FAK/JUR./PRODI :  
DOSEN PEMBIMBING :

Dovi Yun Yutikasari  
12103241039  
FIP / PLB / PLB  
Dr. Ishartiwi, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2	Selasa 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari bahan / materi mengajar dari guru mata pelajaran</li> <li>- Mengerjakan RPP</li> <li>- Observasi pembelajaran kelas II A</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- belum mendapatkan buku paket</li> <li>- mendapatkan materi pembelajaran IPS kelas Veks</li> <li>- mendapatkan materi Pembelajaran Bhs. Indonesia kelas III</li> <li>- selesai mengerjakan RPP kelas II PKN</li> <li>- selesai mengerjakan RPP kelas II Matematika</li> <li>- mengetahui kemampuan awal : motorik kasar &amp; halus, akademik, O &amp; M</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- belum mendapatkan pinjaman buku paket IPS kelas Veks dan Bahasa Indonesia kelas III karena persediaan buku terbatas</li> <li>- kesulitan mencari bahan / materi pelajaran untuk membuat RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mencari materi di luar sekolah (internet / perpustakaan)</li> <li>- mencari materi pelajaran di internet</li> </ul>

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd.  
NIP. : 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

Kusantini, S.Pd.  
NIP. : 19710525 199203 2 005

Rabu, 12 Agustus 2015

Mahasiswa,

Dovi Yun Yutikasari  
NIM. : 12103241039



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLB A Yaketunis  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Brangitiris  
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Dovi Uun Yutikasari  
NO. MAHASISWA : 12103241039  
FAK/JUR./PRODI : FIP / PLB / PLB  
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Ishariwi, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3	Rabu 12 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan RPP</li> <li>- Membuat kalender akademik</li> <li>- Kegiatan Pramuka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- selesai mengerjakan RPP kelas VI mata pelajaran Bahasa Jawa</li> <li>- Selesai mengerjakan RPP kelas V mata pelajaran IPS</li> <li>- memotong kertas warna untuk keterangan warna</li> <li>- pembayaran kas KEN untuk keperluan pembuatan</li> <li>- mengikuti upacara pramuka</li> <li>- mendampingi anak yang sakit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesulitan mencari materi pengajaran dari internet (koneksi lambat)</li> <li>- Kesulitan mencari kertas warna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menunggu hingga lancar kembali koneksi</li> <li>- menyusuri banyak toko sampai kota gedhe</li> </ul>

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishariwi, M.Pd.  
NIP.: 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

*Kustantini*  
Kustantini, S.Pd.  
NIP.: 19710525 199203 2 005

Kalmis, 13 Agustus 2015

Mahasiswa,

*Dovi Uun Yutikasari*  
Dovi Uun Yutikasari  
NIM.: 12103241039





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

SLB A Yaketunis  
Jl. Parangtritis  
Kusantini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Dwi Uun Yutikasari  
NO. MAHASISWA : 12103241039  
FAK/JUR./PRODI : FIP / PLB / PLB  
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Ishantiwi, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4	Kamis 13 Agustus 2015	Observasi ke kelas I  Mengerjakan RPP  Membuat kalender akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mengetahui kemampuan awal anak</li> <li>- konsultasi materi pelajaran Seni Budaya dan keterampilan</li> <li>- mengerjakan RPP kelas I mata Pelajaran SBK</li> <li>- menempelkan kertas warna sebagai keterangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Waktu yang digunakan kurang untuk membuat rancangan materi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- dilanjutkan di rumah</li> </ul>

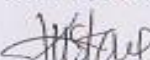
Jumat, 14 Agustus 2015

Mengetahui :


Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishantiwi, M.Pd  
NIP. : 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

  
Kusantini, S.Pd  
NIP. : 19710925 199203 2 005

Mahasiswa,

  
Dwi Uun Yutikasari  
NIM. : 12103241039



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

SLB A Yaketunis  
Jl. Parangtritis  
Kusantini, S.Pd

NAMA MAHASISWA  
NO. MAHASISWA  
FAK/JUR./PRODI  
DOSEN PEMBIMBING

Dovi Uun Yutikasari  
12103241039  
FIP / PLB / PLB  
Dr. Ishartiwi, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Jumat 14 Agustus 2015	Mengajarkan RPP  Mengisi pelajaran kelas IV  Membungkus kado / hadiah lomba 17 Agustus	- menyelesaikan RPP kelas I mata Pelajaran SBK  - mengajar kelas IV pelajaran matematika Materi : komutatif, asosiatif, dan distributif  - membungkus hadiah 30 bungkus	-  -  - jumlah hadiah masih kurang	-  -  - dibelanjakan pagi harinya

Sabtu, 15 Agustus 2015

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd.  
NIP. : 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

*Kusantini*  
Kusantini, S.Pd.  
NIP. : 19710525 199203 2 005

Mahasiswa,

*Dovi Uun Yutikasari*  
Dovi Uun Yutikasari  
NIM. : 12103241039



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

SIP A Yaketunis  
Jl. Parangtritis  
Kusantini, S. Pd

NAMA MAHASISWA  
NO. MAHASISWA  
FAK/JUR./PRODI  
DOSEN PEMBIMBING

Dovi Yun Yutikasari  
12103241039  
FIP / PLB / PLB  
Dr. Ishartiwi, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Sabtu 15 Agustus 2015	Lomba peringatan 17 Agustus 2015         Latihan Refugas Upacara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagai juri lomba menyanyi</li> <li>- Mengumumkan pembagian lomba kategori memindahkan bendera</li> <li>- Mempersiapkan peralatan perlombaan memukul air</li> <li>- Membersihkan perpustakaan (me-nyapu + membuang sampah)</li> <li>- Latihan sebagai protokol upacara 17 Agustus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kesulitan dalam pelaksanaan lomba melipat baju, tidak ada pesertanya</li> <li>-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lomba melipat baju digantikan dengan lomba menyanyi</li> <li>Lagu wajib : Hari Merdeka</li> <li>Lagu Bebas</li> </ul>

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M. Pd.  
NIP. : 19 601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

Kusantini, S. Pd.  
NIP. : 19710525 199203 2 005

Sabtu, 15 Agustus 2015

Mahasiswa,

Dovi Yun Yutikasari  
NIM. : 12103241039





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA :  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA :  
GURU PEMBIMBING :

SLB A Yaketunis  
Jl. Parangentis  
Kusatanti, S. Pd

NAMA MAHASISWA :  
NO. MAHASISWA :  
FAK/JUR./PRODI :  
DOSEN PEMBIMBING :

Davi Uun Yutikasari  
2103241039  
PPL / PLB / PLB  
Dr. Ishartiwi, M. Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	Senin 17 Agustus 2016	Upacara bendera memperingati 17 Agustus ke 70  Mempersiapkan pengumuman kejurdaan lomba	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertugas sebagai Protokol / pembawa acara</li> <li>mempersiapkan meja sebagai tempat mic</li> <li>mempersiapkan nampan untuk penyerahan hadiah</li> <li>mengangkat hadiah dari perpustakaan ke tempat upacara</li> <li>membungkus hadiah yang masih belum dibungkus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>persiapan pada mic dan sound system memakan waktu yang lama</li> <li>-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>meminta bantuan pada bapak &amp; guru</li> <li>-</li> </ul>

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M. Pd  
NIP. : 19 601001 198 601 2 001

Guru Pembimbing

Kusatanti, S. Pd  
NIP. : 19 710525 199 263 2 005

Sekolah, 18 Agustus 2016

Mahasiswa

Davi Uun Yutikasari  
NIM. : 2103241039





Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

SLB A Yaketunis  
Jl. Parangtritis  
Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA  
NO. MAHASISWA  
FAK/JUR/PRODI  
DOSEN PEMBIMBING

Dovi Uun Gutikasari  
12103241039  
FIP / PLB / PLB  
Dr. Ishartiwi, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
8.	Selasa 18 Agustus 2015	Merevisi RPP	- mengerjakan revisi RPP Matematika kelas II B	-	-
		Konsultasi RPP	- mengkonsultasikan RPP mata pelajaran * Seni Budaya dan Keterampilan kelas I * Bahasa Jawa kelas VI	-	-
		Ngajar kelas I mata pelajaran PKN	- Praktek gotong royong di kelas - membantu guru mem bereskan meja - praktek menyapa & menjawab sapaan - memberikan materi saling menghargai, hidup rukun, & tolong menolong		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd.  
NIP. : 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.  
NIP. : 19710525 199203 2 005

Rabu, 19 Agustus 2015

Mahasiswa,

Dovi Uun Gutikasari  
NIM. : 12103241039



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

SLB A Yaketunis  
Jl. Parangtritis  
Kusuman, S. Pd.

NAMA MAHASISWA  
NO. MAHASISWA  
FAK/JUR/PRODI  
DOSEN PEMBIMBING

Davi Uun Yutikasari  
12103241039  
FIP/PLB/PLB  
Dr. Ishartiwi, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9	Rabu 19 Agustus 2015	Merevisi RPP  Mengambil RPP yang sudah dikoreksi  Pendampingan Pramuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mengerjakan revisi RPP Bahasa Jawa kelas VI</li> <li>- mengerjakan revisi RPP Seni Budaya dan Keterampilan</li> <li>- mengambil RPP yang telah dikoreksi oleh guru mata pelajaran</li> <li>* SBK kelas I</li> <li>* Bahasa Jawa kelas VI</li> <li>- mengkondisikan anak untuk berbaris saat upacara</li> <li>- membantu pembina pramuka dalam memberikan materi sandi morse</li> </ul>		

Kamis, 20 Agustus 2015

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M. Pd.  
NIP. : 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

Kusuman, S. Pd.  
NIP. : 19710525 199203 2 005

Mahasiswa,

Davi Uun Yutikasari  
NIM. : 12103241039



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA :  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA :  
GURU PEMBIMBING :

SLB A Uketunis  
Jl. Panangitiris  
Kusantini

NAMA MAHASISWA :  
NO. MAHASISWA :  
FAK/JUR./PRODI :  
DOSEN PEMBIMBING :

Dovi Yun Yutikasari  
12103241039  
FIP / PLB / PLB  
Dr. Khartini M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
10.	Kamis 20 Agustus 2015	Revisi RPP  Praktek Mengajar kelas Veks	- mengerjakan revisi RPP IPS kelas Veks materi Peninggalan sejarah kerajaan Hindu  - Praktek mengajar kelas Veks materi Peninggalan sejarah kerajaan Hindu dengan media Replika Candi Prambanan	-  -	-  -

Jumat, 21 Agustus 2015

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Khartini M. Pd.  
NIP. : 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

Kusantini, S. Pd.  
NIP. : 19710525 199203 2 005

Mahasiswa,

Dovi Yun Yutikasari  
NIM. : 12103241039





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

SLB A Yaketunis  
Jl. Perangtritis  
Kusantini, S. Pd.

NAMA MAHASISWA  
NO. MAHASISWA  
FAK/JUR/PRODI  
DOSEN PEMBIMBING

Dovi Lun Yutikasari  
12103241039  
FIP / PLB / PLB  
Dr. Ishartiwi, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
i)	Jumat 21 Agustus 2015	Membuat RPP  Pendampingan pelajaran Penas / olah raga kelas I, II, dan III	<ul style="list-style-type: none"> <li>- membuat RPP untuk kelas III, mata pelajaran Bahasa Indonesia</li> <li>* membuat lampiran materi</li> <li>* membuat instrumen soal dan kunci jawaban</li> <li>- membantu siswa, dalam bermain permainan tradisional "bakiak" kelas I, II, dan III</li> </ul>	-	-

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Sabtu, 22 Agustus 2015

Mahasiswa,

Dr. Ishartiwi, M. Pd.  
NIP. : 19 601001 198601 2 001

Kusantini, S. Pd.  
NIP. : 19710525 199203 2 005

Dovi Lun Yutikasari  
NIM. : 12103241039



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLB A Yaketunis  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Parangtritis  
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Dwi Uun Yutikasari  
NO. MAHASISWA : 1210324039  
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLB/PLB  
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Ishartiwi, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
12	Sabtu 22 Agustus 2015	Konsultasi RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- konsultasi RPP mata pelajaran Bhs. Indonesia kelas III SD LB materi Dongeng</li> <li>- Konsultasi RPP mata pelajaran IPS kelas Veks materi pehinggalan sejarah kerajaan Hindu</li> </ul>		
		Revisi RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi RPP Bahasa Indonesia kelas III SD LB materi Dongeng</li> <li>- Revisi RPP IPS kelas Veks</li> </ul>		

Senin, 24 Agustus 2015

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd.  
NIP. : 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.  
NIP. : 19710525 199203 2 005

Mahasiswa

Dwi Uun Yutikasari  
NIM. : 1210324039



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

SLB A Yaketunis  
Jl. Parangtritis  
Kusantini, S.Pd

NAMA MAHASISWA  
NO. MAHASISWA  
FAK/JUR./PRODI  
DOSEN PEMBIMBING

Dovi Yun Yutikasari  
12103241039  
FIP / P.B. / P.B.  
Dr. Ishartiwi, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
13	Senin 24 Agustus 2015	Upaca Bendera  Pendokumentasian  Mengisi jam pelajaran kosong (karena guru berhalangan ada undangan dinas)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagai peserta upacara</li> <li>- Pendokumentasian proses belajar mengajar pbl UNY di Yaketunis</li> <li>- ngajar pabyaran Pendidikan Agama Islam kelas VI materi hari kiamat</li> <li>- ngajar seni Budaya dan Keterampilan materi Seni Musik kelas VII G</li> </ul>		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd  
NIP. : 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

Kusantini, S.Pd  
NIP. : 19710525 199203 2 008

Senin, 24 Agustus 2015

Mahasiswa,

Dovi Yun Yutikasari  
NIM. : 12103241039





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

SLB A Yaketunis  
Jl. Parangentis  
Kustantini S. Pd.

NAMA MAHASISWA  
NO. MAHASISWA  
FAK/JUR./PRODI  
DOSEN PEMBIMBING

Davi Yun Gutikasan  
12103241039  
PIP / PLB / PLB  
Dr. Ishartiwi, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
14	Seksa 25 Agustus 2015	Praktek mengajar         Revisi RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Praktek mengajar jam 3/4 mata pelajaran Matematika &amp; Bahasa Indonesia Tematik kelas II. Materi: Lambang bilangan &amp; Bercerita</li> <li>- Revisi RPP mata pelajaran matematika dan Bahasa Indonesia Tematik kelas II SD LB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesulitan dalam menjelaskan materi karena kedua siswa memiliki kemampuan yang jauh berbeda, satu anak harus selalu di dampingi. sehingga lagi meminta pelajaran dilanjutkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- siswa yang memiliki kemam akademik lebih baik menunggu siswa yang memiliki kemampuan akademik di bawahnya selesai di jelaskan</li> </ul>

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M. Pd.  
NIP.: 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

Kustantini, S. Pd.  
NIP.: 19710525 199203 2 005

Seksa, 25 Agustus 2015

Mahasiswa,

Davi Yun Gutikasan  
NIM.: 12103241039



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

SLB A Yaketanis  
Jl. Parangtritis  
Kusantini, S. Pd.

NAMA MAHASISWA  
NO. MAHASISWA  
FAK/JUR./PRODI  
DOSEN PEMBIMBING

Dani Lun Yutikasari  
12103241039  
FIP / PLB / PLB  
Dr. Ishartiwi, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
15	Rabu 26 Agustus 2015	Praktek mengajar	- mengisi mata pelajaran IPA materi perkembangan biakan hewan, guru yang bersangkutan berhalangan hadir jam ke 3/4 kelas VI	-	-
		Membuat media pembelajaran	- contoh bentuk kepik dari kertas lipat yang dipotong mem bentuk lingkaran	-	-
		Pendampingan Pramuka	- membantu pelaksanaan kegiatan pembagian regu	-	-

Rabu, 26 Agustus 2015

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M. Pd.  
NIP. : 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

Kusantini, S. Pd.  
NIP. : 19710515 199203 2 005

Mahasiswa,

Dani Lun Yutikasari  
NIM. : 12103241039





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

SLB A Yaketunis  
Jl. Parangtritis  
Kusantini, S. Pd.

NAMA MAHASISWA  
NO. MAHASISWA  
FAK/JUR./PRODI  
DOSEN PEMBIMBING

Dovi Yun Yutikasari  
12103241039  
PLP / PLB / PLB  
Dr. Ishartwi, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
16	Kamis 27 Agustus 2015	Praktek Mengajar  Minta tanda tangan pengesahan RPP  Membuat jadwal Maret 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kelas 1 mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan materi mengenal bangun datar sebagai benda 2 dimensi dan membuat bentuk binatang dari lingkaran dari kertas warna</li> <li>- meminta tanda tangan pada: <ul style="list-style-type: none"> <li>* guru pembimbing PPL</li> <li>* guru mata pelajaran</li> <li>* kepala sekolah</li> <li>* Cap sekolah</li> </ul> </li> <li>- 3 RPP telah disahkan</li> <li>- menghapus jadwal lama</li> </ul>	-	-

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartwi, M. Pd.  
NIP. : 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

*Kusantini*  
Kusantini, S. Pd.  
NIP. : 19710525 199203 2 005

Kamis, 27 Agustus 2015

Mahasiswa,

*Dovi Yun Yutikasari*  
Dovi Yun Yutikasari  
NIM. : 12103241039



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA :  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA :  
GURU PEMBIMBING :

SLB A Yaketunis  
Jl. Perangiritis  
Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Dewi Uun Yutikasari  
NO. MAHASISWA : 12103241039  
FAK/JUR./PRODI : FLP / PLB / PLB  
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Ishartiwi, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
17	Jumat 28 Agustus 2015	Pendampingan olah raga kelas I, II, III          Pembuatan jadwal pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- membantu guru mengkondisikan siswa berbaris</li> <li>- memberitukan gerakan pemanasan pada siswa yang salah dalam melakukan gerakan</li> <li>- mengkoordinasi siswa agar berbaris urut menunggu giliran untuk melakukan gerakan lari, lompat, dan jalan zigzag</li> <li>- penulisan jadwal pelajaran di white board (spg pendikre)</li> </ul>	-  -  -	-  -  -

Jumat, 28 Agustus 2015

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd  
NIP.: 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.  
NIP.: 19710525 199205 2 005

Mahasiswa,

Dewi Uun Yutikasari  
NIM.: 12103241039



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

SLB A Yaketunis  
Jl. Parangtritis  
Kustantini, S. Pd.

NAMA MAHASISWA  
NO. MAHASISWA  
FAK/JUR/PRODI  
DOSEN PEMBIMBING

Davi Lun Yutikasari  
12103241039  
FIP / PLB / PLB  
Dr. Ishartini, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
18	Sabtu 29 Agustus 2015	Pendampingan Pembu- baran OsIs dan Pemilihan OsIs  Penyambut tamu dari Herbal Life	<ul style="list-style-type: none"> <li>- membantu membagi- kan snack untuk guru dan siswa</li> <li>- membantu mendam- pingi siswa ketika memilih calon ketua OsIs</li> <li>- membantu membagi- kan makan siang untuk guru</li> <li>- membantu memper- siapkan meja untuk stand produk</li> </ul>	-	-

Sabtu, 29 Agustus 2015

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartini, M. Pd.  
NIP.: 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

*Kustantini*  
Kustantini, S. Pd.  
NIP.: 19710525 199203 2 005

Mahasiswa,

*Davi Lun Yutikasari*  
Davi Lun Yutikasari  
NIM.: 12103241039





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

SLB A Yaketunis  
Jl. Parangtritis No. 46 Yogyakarta  
Kusantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA  
NO. MAHASISWA  
FAK/JUR./PRODI  
DOSEN PEMBIMBING

Davi Uun Yutikasari  
12103241039  
FIP / PLB / PLB  
Dr. Ishartiwi, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
19	Senin 31 Agustus 2015	Upacara Bendera hari Senin  Dokumentasi proses Pembelajaran  Menyerahkan revisi RPP ke 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagai peserta upacara</li> <li>- membantu penempatan siswa dalam barisan (jika ada siswa telat)</li> <li>- dokumentasi menggunakan kamera ketika pembelajaran mahasiswa PPL mengajar</li> <li>- RPP mata pelajaran Bhs Indonesia kelas III telah disampaikan oleh guru kelas</li> </ul>		

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd.  
NIP.: 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

Kusantini, S.Pd.  
NIP.: 19710525 199203 2 005

Senin, 31 Agustus 2015

Mahasiswa,

Davi Uun Yutikasari  
NIM.: 12103241039



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

SLB A Yektunis  
Jl. Parangentis No. 46 Yogyakarta  
Kusantini, S. Pd.

NAMA MAHASISWA  
NO. MAHASISWA  
FAK/JUR/PRODI  
DOSEN PEMBIMBING

Dovi Uun Yutikasari  
12103241039  
FIP / PLB / PLB  
Dr. Ishartiwi, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
20	Selasa 1 September 2015	Praktek mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Praktek mengajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi mendengar-kan dongeng ketapi</li> <li>- Sebelum praktek mempersiapkan peralatan : laptop, speaker dll</li> </ul>	-	-
		Memintikan tanda-tangan RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- meminta tanda-tangan pengesahan RPP pada guru pengampu mata pelajaran SBK</li> </ul>	-	-
		Membantu guru tunanetra membacakan kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>- membantu guru tunanetra membacakan dan menuliskan isi kuisisioner yang ditujukan untuk wali murid</li> </ul>	-	-

Selasa 1 September 2015

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M. Pd.  
NIP.: 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

Kusantini, M. Pd.  
NIP.: 19710525 199203 2 005

Mahasiswa,

Dovi Uun Yutikasari  
NIM.: 12103241039



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA :  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA :  
GURU PEMBIMBING :

SLB A Yaketunis  
Jl. Parangtritis No. 46 Yogyakarta  
Kusantini S. Pd.

NAMA MAHASISWA : Davi Lun Yutikan  
NO. MAHASISWA : 12103241039  
FAK/JUR./PRODI : FIP / PLB / PLB  
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Ishartiwi, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
21	Rabu 2 September 2015	Menghitung sisa uang swadaya yang digunakan selama PPL  foto copy keperluan lembar penilaian  Pendampingan Pramuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menghitung pemasukan uang</li> <li>- pengeluaran uang</li> <li>- menghitung jumlah sisa uang</li> <li>- foto copy lembar penilaian sesuai permintaan guru pembimbing PPL lembar f01, f02, f03, f04, f05, f06</li> <li>- mendampingi cara tali temali menyambung 2 tangkat untuk tiang bendera (regu Garuda)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ada uang yang belum ternota, karena pada saat itu pelaksanaan lomba gang riweh jadi tidak sempat memikirtan nota ketika mem beli perlengkapan</li> </ul>	

Rabu, 2 September 2015

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M. Pd.  
NIP. : 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

Kusantini, S. Pd.  
NIP. : 19710525 199203 2 005

Mahasiswa,

Davi Lun Yutikan  
NIM. : 12103241039





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLB A Yaketunis  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Parangtritis No 46 Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Dovi Uun Yutikasari  
NO. MAHASISWA : 12103241039  
FAK/JUR./PRODI : FIP / PLB / PLB  
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Ishartiwi, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
22	Kamis 3 September 2015	Konsultasi RPP Bahasa Indonesia  Memintakan tanda tangan RPP pada guru mapel  Dokumentasi proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mendapat saran dari guru mapel (Bp Umar) untuk memperbaiki lembar pengamatan</li> <li>- revisi instrumen penilaian</li> <li>- memintakan tanda tangan ke guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk pengesahan RPP bahasa Indonesia</li> <li>- Dokumentasi menggunakan kamera ketika sebagian teman3 PPL mengajar</li> </ul>		

Kamis, 3 September 2015

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd.  
NIP. : 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.  
NIP. : 19710525 199203 2 005

Mahasiswa,

Dovi Uun Yutikasari  
NIM. : 12103241039



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SLB A Yaketunis	NAMA MAHASISWA	: Dovi Uun Yutikasari
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: Jl. Parangtritis No 46 Yogyakarta	NO. MAHASISWA	: 12103241039
GURU PEMBIMBING	: Kustantini, S.Pd.	FAK/JUR./PRODI	: FIP / PLB / PLB
		DOSEN PEMBIMBING	: Dr. Ishartiwi, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
23	Jumat 4 September 2015	Pesan Plakat Kenang- kenangan  Mencetak RPP	- Memesan plakat kenang kenangan PPL di kedai digital Jl parangtritis km 4  - Mencetak RPP Bahasa Jawa untuk persiapan mengajar besok pagi		

Jumat, 4 September 2015

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd.  
NIP. : 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.  
NIP. : 19710525 199203 2 005

Mahasiswa,

Dovi Uun Yutikasari  
NIM. : 12103241039





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

SLB A Yaketunis  
Jl. Parangtritis No 46 Yogyakarta  
Kusantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA  
NO. MAHASISWA  
FAK/JUR./PRODI  
DOSEN PEMBIMBING

Dovi Uun Gutikasari  
12103241039  
FIP / PLB / PLS  
Dr. Ishartiwi, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
14.	Sabtu 5 September 2015	Pembuatan papan "Keadaan guru dan karyawan"  Praktek Mengajar (Praktek ke 6)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- membantu membuat garis tabel papan "Keadaan guru dan karyawan", dengan memegang penggaris</li> <li>- Praktek mengajar Bahasa Jawa di kelas VI materi membaca bacaan dengan menggunakan cara membaca yg benar</li> <li>- menggunakan teks media teks bacaan braille</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- penggaris yang digunakan dapat menghapus tulisan yang telah ditulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- dihentikan proses menggaris</li> </ul>

Sabtu, 5 September 2015

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd.  
NIP.: 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

Kusantini, S.Pd.  
NIP.: 19710525 199203 2 005

Mahasiswa,

Dovi Uun Gutikasari  
NIM.: 12103241039



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SLB A Yaketunis	NAMA MAHASISWA	: Dovi Uun Yutikasari
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: Jl. Parangtritis No. 46 Yogyakarta	NO. MAHASISWA	: 12103241039
GURU PEMBIMBING	: Kustantini, S. Pd.	FAK/JUR./PRODI	: FIP/PLB/PLB
		DOSEN PEMBIMBING	: Dr. Ishartiwi, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
25	Senin 7 September 2015	Meminta tandatangan pengesahan RPP	- meminta tandatangan RPP mata pelajaran Bahasa Jawa materi membaca kelas VI	-	-
		Membuat jadwal pelajaran kelas	- membuat jadwal pelajaran bentuk braille dan awas untuk kelas IV	-	-

Senin, 7 September 2015

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M. Pd.  
NIP. : 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

Kustantini, S. Pd.  
NIP. : 19710525 199203 2 005

Mahasiswa

Dovi Uun Yutikasari  
NIM. : 12103241039



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

SLB A Yaketunis  
Jl. Prangtritis No. 46 Yogyakarta  
Kus. tantini, S. Pd

NAMA MAHASISWA  
NO. MAHASISWA  
FAK/JUR./PRODI  
DOSEN PEMBIMBING

Dovi Yun Yutikasari  
12103241029  
FIP / PLB / PLB  
Dr. Ishartiwi, M. Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
26	Selasa 8 September 2015	Meminta tandatangan pengesahan RPP  Pengusunan Laporan PPL	- meminta tanda tangan RPP pada guru pembimbing PPL, mata pelajaran SBK, Bhs. Jawa, dan Bhs Indonesia  - Pengusunan laporan PPL individu sampai pada BAB I	-  -	-  -

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M. Pd  
NIP. : 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

Kus. tantini, S. Pd  
NIP. : 19710925 199203 2 005

Selasa, 8 September 2015

Mahasiswa,

Dovi Yun Yutikasari  
NIM. : 12103241029





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA :  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA :  
GURU PEMBIMBING :

SLB A Yaktunis  
Jl. Parangtritis No. 46 Yogyakarta  
Kusantini, S.Pd

NAMA MAHASISWA :  
NO. MAHASISWA :  
FAK/JUR./PRODI :  
DOSEN PEMBIMBING :

Davi Uun Yubikasari  
12103241039  
FIP / PGB / PLB  
Dr. Ishartiwi, M. Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
27	Rabu 9 September 2015	Penyusunan Laporan PPL	- Penyusunan laporan PPL individu sampai pada BAB II Hasil kegiatan mengajar	-	-
		Pendampingan Pramuka	- Mendampingi pramuka kelompok regu bunga sepatu mengetahui Dasra Pharma Pramuka, Nyanyi lagu Daerah "Kicir - Kicir"	-	-

Rabu, 9 September 2015

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M. Pd  
NIP. : 19601001 198 601 2 001

Guru Pembimbing

Kusantini, S.Pd  
NIP. : 19710525 199203 2 005

Mahasiswa,

Davi Uun Yubikasari  
NIM. : 12103241039



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA  
GURU PEMBIMBING

SLB A Uketunis  
Jl. Parangtritis No 46 Yogyakarta  
Kusantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA  
NO. MAHASISWA  
FAK/JUR./PRODI  
DOSEN PEMBIMBING

Dovi Uun Yutikasari  
12103241039  
FIP / PLB / PLB  
Dr. Ishartiwi, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
28	Kamis 10 September 2015	Penyusunan Laporan PPL	- penyusunan laporan PPL individu sampai pada BAB II pembahasan hasil kegiatan mengajar	-	-

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd.  
NIP.: 19601001 198601 2 001

Guru Pembimbing

Kusantini, S.Pd.  
NIP.: 19710525 199203 2 005

Komis, 10 September 2015

Mahasiswa

Dovi Uun Yutikasari  
NIM.: 12103241039



Universitas Negeri Yogyakarta

### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk  
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB-A YAKETUNIS YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH : JLN. PARANGTRITIS NO. 46 YOGYAKARTA  
GURU PEMBIMBING : KUSTANTINI S.Pd.

NAMA MAHASISWA : DOVI UUN YUTIKASARI  
NO. MAHASISWA : 12103241039  
JURUSAN : PENDIDIKAN LUAR BIASA  
DOSEN PEMBIMBING : Dr. ISHARTIWI, M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
29	Jumat 11 September 2015	- Menyusun laporan PPL  - Membereskan Buku	- Penyusunan Laporan PPL Individu sampai pada BAB II pada refleksi kegiatan  - membersihkan buku dari debu - memilah antara buku siswa dan buku guru		

Yogyakarta, September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. ISHARTIWI, M.Pd.  
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

KUSTANTINI S.Pd.  
NIP. 19710515 199203 2 005

Mahasiswa

DOVI UUN YUTIKASARI  
NIM. 12103241039



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **PRAKTIK KE 1**

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa  
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis  
Mata Pelajaran : PKN  
Kelas/ Semester : II / I  
Jumlah pertemuan : 1 x pertemuan (2x35 menit)  
Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015

#### **KEMAMPUAN AWAL**

Siswa kelas II A terdiri dari satu anak laki-laki bernama Naufal. Naufal mengalami ketunanetraan sejak lahir. Dia mengalami ketunanetraan dengan jenis *low vision*. Selain itu anak memiliki gangguan gerak atau tunadaksa. Naufal belum mengenal huruf braille, pembelajaran secara kongkrit. Kemampuan motorik halus anak baru sampai pada meraba bentuk-bentuk benda, anak sudah mampu membedakan bentuk benda dan jenis suara. Kemampuan motorik kasar anak sampai pada berlatih berjalan secara tegap. Kemampuan orientasi dan mobilitas anak adalah mampu berpindah tempat secara mandiri. Anak belum bisa ADL secara mandiri, buang air masih dengan bantuan orang tua, makan masih di suap.

#### **A. Standar Kompetensi**

1. Membiasakan hidup gotong royong

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong

#### **C. Indikator**

1. Memahami manfaat hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong
2. Memberikan contoh hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong



3. Menyebutkan manfaat hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu memahami manfaat hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong
2. Siswa mampu memberikan contoh hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong
3. Siswa mampu menyebutkan manfaat hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong

#### **E. Materi Ajar**

1. Gotong royong

#### **F. Metode**

1. Metode tanya-jawab
2. Metode ceramah
3. Metode diskusi
4. Metode demonstrasi

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pra Kondisi<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memposisikan siswa duduk dengan benar dan tenang.</li><li>2. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa.</li></ol></li><li>- Apersepsi<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa diajak melakukan tanya-jawab kepada siswa tentang kebiasaan di rumah dalam gotong royong.</li><li>2. Siswa dijelaskan materi yang akan di sampaikan tentang pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong.</li></ol></li></ul>	10 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dijelaskan tentang pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong.</li> <li>2. Siswa diajak menyebutkan contoh-contoh saling membantu, hidup rukun dan tolong menolong ketika di rumah</li> <li>3. Siswa diajak menyebutkan contoh-contoh saling membantu, hidup rukun dan tolong menolong ketika di sekolah</li> <li>4. Siswa diminta mendemonstrasikan cara membantu guru dalam merapikan kelas.</li> <li>5. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru tentang materi pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong, disajikan dalam suatu situasi</li> <li>6. Siswa diminta oleh guru untuk menceritakan kembali apa yang telah dipelajari pada hari ini tentang pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong</li> </ol>	50 menit
<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini yaitu pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong. Dengan tolong-menolong pekerjaan menjadi ringan, cepat selesai, dan meningkatkan kemampuan kerjasama.</li> <li>2. Guru memberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> kepada siswa.</li> <li>3. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa.</li> </ol>	10 menit

## H. Media

1. Lingkungan kelas
2. Lingkungan sekolah

## I. Sumber Belajar

1. Buku Paket PKN Kelas II

Sunarso. 2009. Pelajaran PKn 2 Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 2 SD.

Jakarta: Yudhistira

2. Pengalaman langsung

**J. Evaluasi**

Teknik Penilaian :

1. Tes lisan (soal terlampir)

Bentuk jawaban : tes lisan

Pedoman penilaian (terlampir)

2. Tes Performance (instrumen terlampir)

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Kelas PKN Kelas II

Mahasiswa

Siti Syamsidariyah, S.Pd  
NIP. 19570818 199412 2 001

Dovi Uun Yutikasari  
NIM. 12103241039

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd  
NIP. 19690814 199203 2 005

Kustantini, S.Pd  
NIP. 19710525 199203 2 005

## **LAMPIRAN INSTRUMEN**

### **Soal Latihan**

1. Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu jatuh dari sepeda?
  - a. Menolong
  - b. Meninggalkan
2. Apa yang seharusnya kamu lakukan jika melihat kamar berantakan?
  - a. Mengotori
  - b. Membersihkan
3. Apa yang dilakukan Naufal ketika hari ini jadwal piket bersih-bersih kelas?
  - a. Menyapu kelas
  - b. Main bersama teman
4. Naufal memiliki banyak roti, tetapi temanmu tidak mempunyai uang saku. Apa yang akan kamu lakukan?
  - a. Menyimpan roti ke dalam tas
  - b. Memberikan sebagian roti kepada temannya
5. Apa yang kamu lakukan jika sekolah mengadakan kegiatan kerja bakti menyambut hari Kemerdekaan?
  - a. Mengikuti kerja bakti
  - b. Makan di kantin

### **Kunci Jawaban**

1. A
2. B
3. A
4. B
5. A

### **Rubrik Skor Penilaian**

1. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 2
2. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

**Pedoman Penilaian :**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

**Indikator Keberhasilan**

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75.

## **LAMPIRAN MATERI**

### **1. Hidup Rukun**

Hidup rukun adalah tidak bertengkar dengan orang lain dan saling tolong menolong.

#### **a. Contoh hidup rukun di rumah**

- 1) Bermain dengan adik
- 2) Belajar dengan kakak
- 3) Makan bersama keluarga
- 4) Membantu orang tua
- 5) Meminjami adik mainan

#### **b. Contoh hidup rukun di sekolah**

- 1) Bermain dengan teman
- 2) Piket bersama
- 3) Berbagi kue dengan teman
- 4) Belajar kelompok
- 5) Tidak mengejek teman

#### **c. Contoh hidup rukun di masyarakat**

- 1) Kerja bakti di kampung
- 2) Mengikuti rapat RT
- 3) Membantu tetangga yang terkena musibah
- 4) Menjenguk tetangga yang sakit
- 5) Menyapa tetangga
- 6) Tidak menghina orang lain

### **2. Saling Berbagi**

Saling berbagi adalah memberikan apa yang kita miliki pada orang lain

#### **a. Contoh hidup saling berbagi di rumah :**

- 1) Meminjami adik mainan
- 2) Berbagi kue dengan adik

#### **b. Contoh hidup saling berbagi di sekolah :**

- 1) Berbagi kue dengan teman
  - 2) Meminjami teman pensil
  - 3) Meminjami penghapus teman
- c. Contoh hidup saling berbagi di masyarakat :
- 1) Memberi sedekah kepada pengemis
  - 2) Memberi sedekah pada fakir miskin

### 3. Saling Tolong Menolong

Tolong menolong adalah saling membantu antarsesama manusia

Membantu tanpa pamrih : membantu tanpa mengharapkan imbalan manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain sehingga manusia disebut *Makhluk Sosial*

- a. Contoh tolong menolong di rumah :
- 1) Membantu kakak memperbaiki sepeda
  - 2) Membantu adik belajar
  - 3) Membantu orang tua membersihkan rumah
  - 4) Membantu ayah membuat pagar rumah
- b. Contoh tolong menolong di sekolah :
- 1) Menolong teman yang jatuh
  - 2) Menolong teman yang kesulitan belajar
  - 3) Membantu guru menghapus papan
  - 4) Membantu menjaga kebersihan kelas
- c. Contoh tolong menolong di masyarakat :
- 1) Menolong nenek menyebrang jalan
  - 2) Membantu tetangga yang ada hajatan
  - 3) Membantu tetangga yang terkena musibah.



## RANCANGAN PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR

**Nama Sekolah** : SLB-A Yaketunis  
**Materi** : Gotong Royong  
**Kelas/semester** : II/ I

### 1. Kisi-kisi Instrumen

SK	KD	Indikator	Tujuan	Aspek			Bentuk		Jml Soal
				Kognitif	Psiko motor	Afektif	Tes	Non-Tes	
1. Membiasakan hidup gotong royong	1.1 Mengetahui pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong	1. Memahami manfaat hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong 2. Memberikan contoh hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong	1. Siswa mampu menyebutkan manfaat hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong 2. Siswa mampu memberikan contoh hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong	√ Memahami berbagai manfaat dan contoh hidup rukun, saling berbagi dan tolong	√ Berani menjawab pertanyaan tentang materi hidup rukun, saling berbagi dan tolong	√ Memiliki sikap disiplin, teliti selama pembelajaran	√	√	5

## 2. Penilaian Performance (praktek gotong royong di kelas)

No.	Kriteria	Deskripsi	Skor	Kegiatan
1.	Siswa menjawab pertanyaan dengan tunjuk jari dan berani tampil di depan kelas, mampu menjawab dengan betul dan penuh percaya diri.	Jika siswa berani maju ke depan kelas tanpa di suruh guru dan mampu melakukan praktek gotong royong bersama guru dengan benar	100	siswa berani tunjuk jari menjawab pertanyaan/ maju ke depan kelas tanpa di suruh guru dan mampu menjawab pertanyaan guru tentang hidup rukun, saling berbagi dan gotong royong
2.	Siswa menjawab pertanyaan dengan tunjuk jari dan berani tampil di depan kelas, belum mampu menjawab dengan betul	Jika siswa berani maju ke depan kelas melakukan praktek gotong royong bersama guru walaupun terkadang malu-malu	80	siswa berani tunjuk jari menjawab pertanyaan/ maju ke depan kelas tanpa di suruh guru dan mampu menjawab pertanyaan guru tentang hidup rukun, saling berbagi dan gotong royong , dengan rasa malu
3.	Siswa menjawab pertanyaan dengan tunjuk jari dan berani tampil di depan kelas, masih menggunakan bantuan dari guru	Jika siswa berani maju ke depan kelas tanpa di suruh guru melakukan praktek gotong royong bersama guru tetapi masih dibantu guru seperti bantuan fisik dengan sentuhan atau diberikan pancingan secara verbal.	60	Jika siswa berani tunjuk jari menjawab pertanyaan/ maju ke depan kelas tanpa di suruh guru dan mampu menjawab pertanyaan guru tentang hidup rukun, saling berbagi dan gotong royong , dengan bantuan guru
4.	Siswa tidak menjawab pertanyaan dengan tunjuk jari dan berani tampil di depan kelas, hanya menjawab di tempat duduk tidak dengan tunjuk jari	Jika siswa tidak berani maju ke depan kelas tanpa di suruh guru dan mampu melakukan praktek gotong royong bersama guru	40	Jika siswa tidak berani tunjuk jari menjawab pertanyaan/ maju ke depan kelas menjawab pertanyaan guru tentang hidup rukun, saling berbagi dan gotong royong

### Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa memperoleh nilai 80.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **PRAKTIK KE 2**

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa  
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/ Semester : Veks / I  
Jumlah pertemuan : 1 x pertemuan (2x35 menit)  
Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015

#### **KEMAMPUAN AWAL**

Siswa kelas Veks terdiri dari satu siswa. Siswa perempuan bernama Aulia. Dia mengalami tunanetra jenis low vision. Sekolah mengharapkan semester depan anak sudah dapat naik ke kelas VI, mengingat kemampuannya lebih dibandingkan dengan siswa lain. Aulia adalah siswa pindahan dari sekolah lain beberapa tahun yang lalu. Siswa ini mampu menulis dan membaca braille dengan baik. sesuai dengan wawancara kepada guru semua siswa kelas Veka memiliki kemampuan kognitif yang normal. Kemampuan motorik halus mereka tergolong baik, terlihat dari cara menulis menggunakan riglet dan stilus, cara meronce yang baik. Kemampuan motorik kasar tidak mengalami gangguan, mampu berjalan, lompat dengan baik. Kemampuan dalam bersosialisasi di kelas dan di sekolah baik, sesuai pengamatan, jika waktunya beristirahat berbincang-bincang dengan teman di kelasnya dan kelas lain. Namun Aulia sedikit pemalu, sesuai dengan hasil observasi anak sulit untuk diajak mengikuti lomba 17 Agustus.

#### **A. Standar Kompetensi**

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Buddha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

**C. Indikator**

4. Mengetahui peninggalan sejarah bercorak Hindu
5. Mengetahui tokoh sejarah pada masa kerajaan Hindu

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mengetahui peninggalan sejarah bercorak Hindu
2. Siswa mengetahui tokoh sejarah pada masa kerajaan Hindu

**E. Materi Ajar**

1. Peninggalan dan Tokoh Sejarah pada Masa Kerajaan Hindu

**F. Metode**

1. Metode tanya-jawab
2. Metode ceramah
3. Metode praktek

**G. Media**

1. Lingkungan kelas
2. Lingkungan sekolah

**H. Sumber Belajar**

1. Buku IPS Jawa Kelas V  
Indrastuti, Sutrisnan, dan Dwi. 2010. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD.  
Jakarta: Yudhistira
2. Pengalaman langsung

## I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pra Kondisi<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memposisikan siswa duduk dengan benar dan tenang.</li><li>2. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa.</li></ol></li><li>- Apersepsi<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru melakukan tanya-jawab kepada siswa apakah pernah berekreasi ke tempat bersejarah seperti candi</li><li>2. Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan tentang peninggalan dan tokoh sejarah pada masa kerajaan Hindu.</li></ol></li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan berbagai macam peninggalan kerajaan Hindu</li><li>2. Guru menjelaskan tentang tokoh-tokoh penting pada masa Kerajaan Hindu</li><li>3. Guru meminta siswa meraba miniatur candi sebagai peninggalan kerajaan Hindu</li><li>4. Guru menyuruh siswa menyebutkan contoh-contoh peninggalan masa kerajaan Hindu di Indonesia</li><li>5. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dimengerti</li><li>6. Guru memberikan latihan soal secara lisan tentang materi mengenal peninggalan dan tokoh pada masa kerajaan Hindu</li></ol>	50 menit
<b>Kegiatan Akhir</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini yaitu mengenal peninggalan pada masa kerajaan Hindu</li><li>2. Guru memberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> kepada siswa.</li><li>3. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa.</li></ol>	10 menit

## **J. Evaluasi**

Teknik Penilaian :

1. Tes lisan (soal terlampir)  
Bentuk jawaban : tes lisan  
Pedoman penilaian (terlampir)
2. Tes Performance (instrumen terlampir)

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Kelas IPS Kelas V

Mahasiswa

Gunarso, S. E.

Dovi Uun Yutikasari  
NIM. 12103241039

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd  
NIP. 19690814 199203 2 005

Kustantini, S.Pd  
NIP. 19710525 199203 2 005

## **LAMPIRAN INSTRUMEN**

### **Soal Latihan 1**

Isilah jawaban singkat di bawah ini!

1. Peninggalan sejarah bercorak agama Hindu di Indonesia berupa....., ....., dan ....
2. Candi Prambanan adalah peninggalan kerajaan hindu di Indonesia dari daerah....
3. Peninggalan sejarah agama Hindu di daerah Dieng Jawa tengah berupa candi bernama candi....
4. Prasasti Tugu adalah peninggalan kerajaan Hindu di Indonesia dari daerah....
5. Prasasti Yupa adalah peninggalan kerajaan Hindu di indonesia dari daerah....
6. Karya sastra bernama Sutasoma ditulis oleh....
7. Karya sastra bernama Arjunawiwaha ditulis oleh....
8. Hari dimana digunakan untuk upacara pembakaran mayat dinamakan....
9. Kerajaan Kutai memiliki raja pertama bernama raja....
10. Kerajaan Tarumanegara memiliki raja bernama....

### **Kunci Jawaban 1**

1. Candi, prasasti, dan karya sastra
2. Yogyakarta
3. Dieng
4. Cilincing, Jakarta
5. Kalimantan Timur
6. Mpu Tantular
7. Mpu Kanwa
8. Upacara Ngaben
9. Mulawarman
10. Purnawarman

### **Rubrik Skor Penilaian**

1. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 2
2. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0



**Pedoman Penilaian :**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

**Indikator Keberhasilan**

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75.

## **LAMPIRAN MATERI**

### **Kerajaan dan Peninggalan Sejarah Hindu**

Tidak diketahui secara pasti kapan agama Hindu masuk ke Indonesia. Agama Hindu dibawa oleh para pedagang dari India. Di antar pedagang tersebut ada yang menetap di Indonesia. Mereka menikah dengan penduduk Indonesia. Pengaruh agama dan kebudayaan India semakin kuat di Indonesia. Bukti-buktinya sebagai berikut :

- Banyak penduduk yang memeluk agama Hindu setelah para pendatang dari India memperkenalkan agama Hindu.
- Masyarakat Indonesia dahulu tidak mengenal sistem kerajaan. Karena pengaruh agama Hindu, mengenal sistem kerajaan.
- Adanya kebudayaan khas India seperti candi, patung, dan budaya baca tulis dalam huruf Pallawa dan bahasa Sansekerta.

#### **1. Kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia**

##### **a. Kutai**

Kerajaan kutai pertama kali didirikan oleh seorang raja yang bernama Kudungga. Beliau mempunyai anak yang bernama Asmawarman dan Mulawarman. Raja yang terkenal dari kerajaan kutai adalah raja Mulawarman. Raja Mulawarman pernah memberikan 20.000 ekor sapi kepada para Brahmana. Beliau menyembah dewa Siwa.

##### **b. Tarumanegara**

Kerajaan Tarumanegara mempunyai seorang raja yang bijaksana yaitu raja Purnawarman. Pada masa pemerintahan raja Purnawarman, kerajaan Tarumanegara banyak meninggalkan prasasti. Berikut prasasti tersebut :

- 1) Prasasti Kebon Kopi
- 2) Prasasti Tugu
- 3) Prasasti Jambu
- 4) Prasasti Munjul
- 5) Prasasti Ciaruteun

## 2. Peninggalan Sejarah Hindu di Indonesia

### a. Candi



Candi adalah bangunan yang biasanya terdiri dari tiga bagian, yaitu kaki, tubuh, dan atap. Pada candi Hindu biasanya terdapat arca perwujudan tiga dewa utama dalam ajaran Hindu. Tiga dewa itu adalah Brahma, Wisnu, dan Syiwa. Brahma adalah dewa pencipta, Wisnu dewa pemelihara, dan Syiwa dewa pelebur. Pada dinding candi terdapat relief, yaitu gambar timbul yang biasanya dibuat dengan cara memahat. Relief mengisahkan sebuah cerita.

Candi peninggalan Hindu yang terkenal adalah Candi Prambanan atau Candi Loro Jonggrang. Candi Prambanan dibangun pada abad ke-9. Di dalam candi ini terdapat patung Trimurti dan relief yang mengisahkan cerita Ramayana. Tokoh dalam cerita Ramayana adalah Rama, Shinta, dan Burung Jatayu.

Candi-candi peninggalan agama Hindu :

No	Nama Candi	Lokasi Penemuan	Pembuatan (Abad Ke)	Peninggalan
1	Prambanan	Yogyakarta	7 M	Mataram Lama
2	Dieng	Dieng, Jateng	7 M	Mataram Lama
3	Badut	Malang, Jatim	Tahun 760 M	Kanjuruhan
4	Canggal	Jawa Tengah	8 M	Mataram Lama
5	Gedong Sanga	Jawa Tengah	8 M	Mataram Lama
6	Panataran	Blitar, Jatim	11 M	Kediri

7	Sawentar	Blitar, Jatim	12 M	Singasari
8	Kidal	Jawa Timur	12 M	Singasari
9	Singasari	Jawa Timur	12 M	Singasari
10	Sukuh	Karanganyar, Jateng	13 M	Majapahit

b. Prasasti

Prasasti adalah benda peninggalan sejarah yang berisi tulisan dari masa lampau. Tulisan itu dicatat di atas batu, logam, tanah liat, dan tanduk binatang. Prasasti peninggalan Hindu ditulis dengan huruf Pallawa dan berbahasa Sansekerta. Prasasti tertua adalah Prasasti Yupa, dibuat sekitar tahun 350-400 M. Prasasti Yupa berasal dari Kerajaan Kutai. Yupa adalah tiang batu yang digunakan pada saat upacara korban. Hewan kurban ditambatkan pada tiang ini. Prasasti Yupa terdiri dari tujuh batu bertulis. Isi Prasasti Yupa adalah syair yang mengisahkan Raja Mulawarman. Berikut ini daftar prasasti-prasasti peninggalan kebudayaan Hindu.

No	Nama Prasasti	Lokasi Penemuan	Pembuatan	Peninggalan
1	Kutai	Kutai, Kaltim	Abad ke-4 M	Kutai
2	Ciaruteun	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
3	Tugu	Cilincing, Jakut	Abad ke-5 M	Tarumanegara
4	Jambu	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
5	Kebon Kopi	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
6	Cidanghiang	Pandeglang	Abad ke-5 M	Tarumanegara
7	Pasir Awi	Leuwiliang, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
8	Muara Cianten	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
9	Canggal	Magelang, Jateng	Abad ke-7 M	Mataram Lama
10	Kalasan	Yogyakarta	Tahun 732 M	Mataram Lama
11	Dinoyo	Malang, Jatim	Tahun 760 M	Mataram Lama
12	Kedu	Temanggung, Jateng	Tahun 778 M	Mataram Lama
13	Sanur	Bali	Abad ke-9 M	Bali

c. Patung



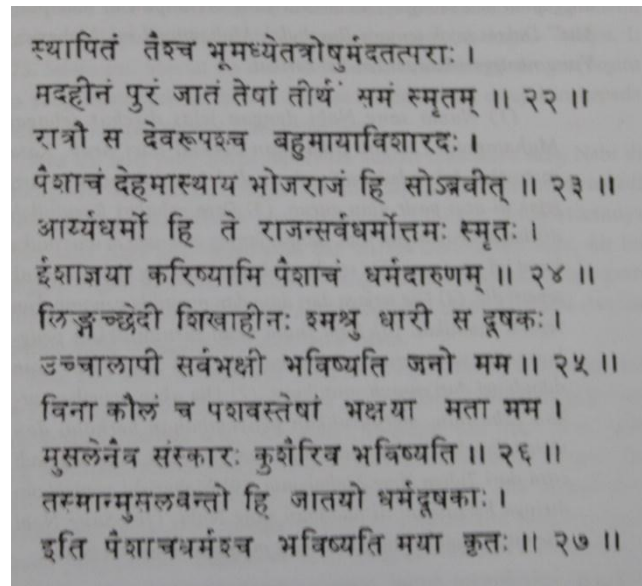
Wujud patung Hindu antara lain hewan dan manusia. Patung berupa hewan dibuat karena hewan tersebut dianggap memiliki kesaktian. Patung berupa manusia dibuat untuk mengabadikan tokoh tertentu dan untuk menggambarkan dewa dewi. Contoh patung peninggalan kerajaan Hindu yang terkenal adalah Patung Airlangga sedang menunggang garuda. Dalam patung itu, Airlangga digambarkan sebagai penjelmaan Dewa Wisnu.

Patung-patung peninggalan kerajaan Hindu :

No	Nama Patung	Lokas Penemuan	Pembuatan	Peninggalan
1	Trimurti	-	-	-
2	Dwarapala	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
3	Wisnu Cibuaya I	Cibuaya, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
4	Wisnu Cibuaya II	Cibuaya, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
5	Rajasari	Jakarta	Abad ke-5 M	Tarumanegara
6	Airlangga	Medangkamulan	Abad ke-10 M	Medangkamulan
7	Ken Dedes	Kediri, Jatim	Abad ke-12 M	Kediri

8	Kertanegara	Jawa Timur	Abad ke-12 M	Singasari
9	Kertarajasa	Mojokerto, Jatim	Abad ke-13 M	Majapahit

d. Karya sastra (Kitab)



Karya sastra peninggalan kerajaan Hindu berbentuk kakawin atau kitab. Kitab-kitab peninggalan itu berisi catatan sejarah. Umumnya karya sastra peninggalan sejarah Hindu ditulis dengan huruf Pallawa dalam bahasa Sansekerta pada daun lontar. Karya sastra yang terkenal antara lain Kitab Baratayuda dan Kitab Arjunawiwaha. Kitab Baratayuda dikarang Empu Sedah dan Empu Panuluh. Kitab Baratayuda berisi cerita keberhasilan Raja Jayabaya dalam mempersatukan Kerajaan Kediri dan Kerajaan Jenggala. Kitab Arjunawiwaha berisi pengalaman hidup dan keberhasilan Raja Airlangga. Berikut ini daftar kitab-kitab peninggalan sejarah Hindu di Indonesia.

e. Tradisi

Tradisi adalah kebiasaan nenek moyang yang masih dijalankan oleh masyarakat saat ini. Tradisi agama Hindu banyak ditemukan di daerah



Bali karena penduduk Bali sebagian besar beragama Hindu. Tradisi agama Hindu yang berkembang di Bali, antara lain:

- 1) Upacara Nelubulanin : ketika bayi berumur 3 bulan
- 2) Upacara Potong Gigi : mapandes
- 3) Upacara pembakaran mayat (Ngaben)
- 4) Ziarah : mengunjungi makam orang suci dan tempat suci leluhur seperti candi.

## RANCANGAN PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR

**Nama Sekolah** : SLB-A Yaketunis  
**Materi** : Peninggalan dan Tokoh Sejarah pada Masa Kerajaan Buddha  
**Kelas/semester** : V/ I

### 1. Kisi-kisi Instrumen

SK	KD	Indikator	Tujuan	Aspek			Bentuk		Jml Soal
				Kognitif	Psiko motor	Afektif	Tes	Non-Tes	
1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Buddha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia	1.2 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	1. Mengetahui peninggalan sejarah bercorak Budha 2. Mengetahui tokoh sejarah pada masa kerajaan Budha	1. Siswa mengetahui peninggalan sejarah bercorak Budha 2. Siswa mengetahui tokoh sejarah pada masa kerajaan Budha	√ Mampu mengetahui apa saja jenis peninggalan dan tokoh pada masa kerajaan Budha di Indonesia	√ Berani menjawab pertanyaan dari guru dan bertanya tentang kesulitannya ketika pelajaran	√ Memiliki sikap disiplin, teliti selama pembelajaran	√	√	15

## 2. Penilaian Performance (menjawab pertanyaan)

No.	Kriteria	Deskripsi	Skor	Kegiatan
1.	Siswa dengan tunjuk jari mampu menjawab dengan betul dan penuh percaya diri.	Jika siswa berani menjawab pertanyaan dengan benar dengan tunjuk jari tanpa di suruh oleh guru	100	siswa berani menjawab pertanyaan dengan benar dengan tunjuk jari tanpa di suruh oleh guru
2.	Siswa menjawab pertanyaan dengan tunjuk jari, tetapi belum mampu melakukan dengan betul	Jika siswa berani menjawab pertanyaan dengan tunjuk jari walaupun terkadang malu-malu dan tidak percaya diri	80	siswa berani menjawab pertanyaan dengan tunjuk jari walaupun terkadang malu-malu dan tidak percaya diri
3.	Siswa dengan tunjuk jari akan menjawab pertanyaan, masih menggunakan bantuan dari guru	Jika siswa berani menjawab pertanyaan, tetapi masih diberikan bantuan berupa pancingan secara verbal oleh guru.	60	Jiswa berani menjawab pertanyaan, tetapi masih diberikan bantuan berupa pancingan secara verbal oleh guru.
4.	Siswa menjawab pertanyaan, harus ditunjuk oleh guru	Jika siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru	40	siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru

### Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa memperoleh nilai 80.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **PRAKTIK KE 3**

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa  
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/ Semester : II / I  
Jumlah pertemuan : 1 x pertemuan (2x35 menit)  
Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, mengamati, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### **B. Kompetensi Dasar**

##### **Matematika**

- 3.1 Memahami konsep urutan bilangan cacah
- 3.2 Memahami cara penulisan lambang bilangan

##### **Bahasa Indonesia**

- 3.1 Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain

### **C. Indikator**

#### **1. Aspek Kognitif**

Matematika

- a. Memahami penulisan lambang bilangan dari 100-500
- b. Mengetahui cara menuliskan lambang bilangan 100-500
- c. Mengurutkan bilangan dari 100-500 dari yang terkecil.

Bahasa Indonesia

- a. Mendeskripsikan media sesuai dengan pengalaman

#### **2. Aspek Afektif**

Siswa dapat mengikuti pelajaran dengan semangat, dapat mengikuti pengarahan dari guru dengan baik, antusias dengan materi yang diberikan guru, rajin, disiplin, dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas/soal materi urutan bilangan.

#### **3. Aspek Psikomotor**

Matematika

Siswa dapat praktek menentukan lambang bilangan dengan media

Bahasa Indonesia

Siswa dapat praktek mengamati media untuk di ceritakan kembali

### **D. Tujuan Pembelajaran**

#### **1. Aspek Kognitif**

Matematika

- a. Siswa mampu memahami penulisan lambang bilangan dari 100-500
- b. Siswa mampu mengetahui cara menuliskan lambang bilangan 100-500
- c. Siswa mampu mengurutkan bilangan dari 100-500 dari yang terkecil.

Bahasa Indonesia

- a. Siswa mampu mendeskripsikan media sesuai dengan pengalaman

#### **2. Aspek Afektif**

Siswa mampu mengikuti pelajaran dengan semangat, dapat mengikuti pengarahan dari guru dengan baik, antusias dengan materi yang diberikan

guru, rajin, disiplin dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas/soal materi urutan bilangan.

3. Aspek Psikomotor

Matematika

Siswa mampu praktek menentukan lambang bilangan dengan media

Bahasa Indonesia

Siswa mampu praktek mengamati media untuk di ceritakan kembali

### **E. Materi Ajar**

1. Urutan Bilangan (Matematika)
2. Bercerita (Bahasa Indonesia)

### **F. Metode**

1. Metode tanya-jawab
2. Metode diskusi
3. Metode latihan

### **G. Media**

1. Stilus
2. Riglet
3. Biji-bijian
4. Piring kecil

### **H. Sumber Belajar**

1. Buku Paket Matematika Kelas II  
Dewi, Ria, dan Masykuri. 2011. Matematika SD Kelas II. Jakarta: Yudhistira  
Gilang, Risma, dan Darisman. 2010. Bahasa Indonesia Kelas II SD. Jakarta: Yudhistira
2. Pengalaman langsung

## I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pra Kondisi<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memposisikan siswa duduk dengan benar dan tenang.</li><li>2. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa.</li></ol></li><li>- Apersepsi<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru melakukan tanya-jawab kepada siswa tentang pengalaman sehari-hari tentang media biji-bijian</li><li>2. Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan tentang menuliskan lambang bilangan dan mengurutkan bilangan 100-500.</li></ol></li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa diminta untuk mengamati media kacang, dan agar</li><li>2. Siswa diminta mendeskripsikan tentang kacang dan agar dengan menggunakan kalimat yang lengkap dengan bimbingan guru</li><li>3. Guru mengajak siswa untuk membilang 10 angka di antara 100-500</li><li>4. Guru mengajak siswa untuk menuliskan lambang bilangan dari 10 angka di antara 100- 500 dengan media biji-bijian, agar dan piring kecil</li><li>5. Guru mengajak siswa mengurutkan bilangan dari yang terkecil sampai terbesar dengan meneruskan angka yang telah disebutkan oleh guru</li><li>6. Guru meminta siswa untuk menuliskan lambang bilangan dari beberapa bilangan antara 100-500.</li><li>7. Guru meminta siswa untuk mengurutkan bilangan dari yang terkecil sampai terbesar.</li><li>8. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan tentang</li></ol>	50 menit



<p>menulis lambang bilangan dan mengurutkan bilangan angka antara 100-500.</p> <p>9. Siswa diminta oleh guru untuk menceritakan kembali apa yang telah dipelajari pada hari ini tentang materi urutan bilangan.</p>	
<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini yaitu menuliskan lambang bilangan dan mengurutkan angka antara 100- 500.</li> <li>2. Guru memberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> kepada siswa.</li> <li>3. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa.</li> </ol>	10 menit

## **J. Evaluasi**

- a. Teknik Penilaian :
  - 1. Tes Tertulis (soal terlampir)  
Bentuk jawaban : tertulis  
Pedoman penilaian (terlampir)
  - 2. Tes Performance (instrumen terlampir)
- b. Bentuk Instrumen dan Instrumen (terlampir)
- c. Pedoman Penskoran (terlampir)

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Kelas Matematika Kelas II

Mahasiswa

Sofia Patriati Humardani, S.Pd  
NIP. 19660128 200701 2 020

Dovi Uun Yutikasari  
NIM. 12103241039

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd  
NIP. 19690814 199203 2 005

Kustantini, S.Pd  
NIP. 19710525 199203 2 005

## LAMPIRAN INSTRUMEN

### Soal Latihan 1

- |                                 |              |
|---------------------------------|--------------|
| 1. Seratus lima                 | ditulis..... |
| 2. Seratus sepuluh              | ditulis..... |
| 3. Seratus tujuh belas          | ditulis..... |
| 4. Seratus dua puluh lima       | ditulis..... |
| 5. Dua ratus tiga puluh         | ditulis..... |
| 6. Dua ratus dua puluh empat    | ditulis..... |
| 7. Tiga ratus delapan belas     | ditulis..... |
| 8. Tiga ratus enam puluh        | ditulis..... |
| 9. Tiga ratus lima puluh dua    | ditulis..... |
| 10. Tiga ratus empat puluh enam | ditulis..... |

### Kunci Jawaban 1

1. 105
2. 110
3. 117
4. 125
5. 230
6. 224
7. 318
8. 360
9. 352
10. 346

### Soal Latihan 2

1. 131-132- ... - ... -... -... - ... - ... - 140
2. 151-152- ... - ... -... -... - ... - ... - 160
3. 181-182- ... - ... -... -... - ... - ... - 190
4. 211-212- ... - ... -... -... - ... - ... - 220
5. 361-362- ... - ... -... -... - ... - ... - 370

**Kunci Jawaban 2**

1. 131-132-133-134-135-136-137-138-139-140
2. 151-152-153-154-155-156-157-158-159-160
3. 181-182- 183-184-185-186-187-188-189-190
4. 211-212-213-214-215-216-217-218-219-220
5. 361-362- 363-364-365-366-367-368-369-370

**Rubrik Skor Penilaian**

1. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 2
2. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

**Pedoman Penilaian :**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

**Indikator Keberhasilan**

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75.

## **LAMPIRAN MATERI**

### **A. Matematika**

#### **1. Menulis Lambang Bilangan 100 Sampai Dengan 500**

Contoh:

Seratus lima puluh dua      lambang bilangan = 152

Seratus tujuh puluh enam      lambang bilangan = 176

Dua ratus lima puluh enam      lambang bilangan = 256

#### **2. Menyusun bilangan dari Terkecil ke Terbesar**

Contoh:

Bilangan-bilangan di bawah ini masih belum lengkap. Susunlah dan teruskan bilangan ini sampai bilangan urutan ke sepuluh!

101- 102 - ... - ... - ... - ... - ...

Jawab:

101-102-103-104-105-106-107-108-109-120

### **B. Bahasa Indonesia**

Bercerita

Bercerita tentang pengalaman pribadi dengan Bahasa Indonesia yang mudah dipahami. Menggunakan kalimat sederhana, yang terdapat Subjek, Predikat dan Obyek.

Subjek      : yang melakukan suatu pekerjaan

Predikat    : berupa kata kerja

Objek       : yang dikenai suatu pekerjaan

## RANCANGAN PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR

**Nama Sekolah** : SLB-A Yaketunis  
**Materi** : Urutan Bilangan  
**Kelas/semester** : II/ I

### 1. Kisi-kisi Instrumen

KD	Indikator	Tujuan	Aspek			Bentuk		Jml Soal
			Kognitif	Psiko motor	Afektif	Tes	Non-Tes	
3.1 Memahami konsep urutan bilangan cacah	1. Aspek Kognitif a. Memahami penulisan lambang bilangan dari 100-500 b. Mengetahui cara menuliskan lambang bilangan 100-500 c. Mengurutkan bilangan dari 100-500 dari yang terkecil. 2. Aspek Afektif Siswa dapat	1. Aspek Kognitif a. Siswa mampu memahami penulisan lambang bilangan dari 100-500 b. Siswa mampu cara menuliskan lambang bilangan dari 100-500 c. Siswa mampu mengurutkan bilangan dari 100-500 dari yang terkecil 2. Aspek Afektif Siswa mampu mengikuti pelajaran dengan semangat, dapat mengikuti pengarahan dari guru dengan baik, antusias dengan materi	√ Mengetahui berbagai macam lambang bilangan dari angka di antara 100-500	√ Berani menjawab pertanyaan dan mampu menulis lambang bilangan Angka antara 100-500	√ Memiliki sikap disiplin, teliti selama pembelajaran	√	√	15

	<p>mengikuti pelajaran dengan semangat, dapat mengikuti pengarahannya dari guru dengan baik, antusias dengan materi yang diberikan guru, rajin dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas/soal materi urutan bilangan cacah.</p> <p>3. Aspek Psikomotor Siswa dapat praktek menentukan lambang bilangan dengan media</p>	<p>yang diberikan guru, rajin dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas/soal materi urutan bilangan cacah.</p> <p>3. Aspek Psikomotor Siswa mampu praktek menentukan lambang bilangan dengan media</p>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--



## 2. Penilaian Performance (bercerita di depan kelas)

No.	Kriteria	Deskripsi	Skor	Kegiatan
1.	Siswa menjawab pertanyaan dengan tunjuk jari dan berani tampil di depan kelas, mampu menjawab dengan betul dan penuh percaya diri.	Jika siswa berani tunjuk jari menjawab pertanyaan/ maju ke depan kelas tanpa di suruh guru dan mampu bercerita di depan kelas dengan percaya diri dan bahasa yang mudah dipahami	100	Siswa tunjuk jari maju kedepan kelas dan mampu bercerita di depan kelas dengan percaya diri
2.	Siswa menjawab pertanyaan dengan tunjuk jari dan berani tampil di depan kelas, belum mampu menjawab dengan betul	Jika siswa berani tunjuk jari menjawab pertanyaan/ maju ke depan kelas dan mampu bercerita di depan kelas dengan percaya diri	80	Siswa tunjuk jari maju kedepan kelas dan mampu bercerita di depan kelas dengan percaya diri
3.	Siswa menjawab pertanyaan dengan tunjuk jari dan berani tampil di depan kelas, masih menggunakan bantuan dari guru	Jika siswa berani tunjuk jari menjawab pertanyaan/ maju ke depan kelas tanpa di suruh guru mengerjakan pertanyaan guru dan mampu bercerita di depan kelas dengan percaya diri dibantu guru seperti menirukan ucapan guru atau diberikan pancingan secara verbal.	60	Siswa tunjuk jari maju kedepan kelas dan mampu bercerita di depan kelas dengan percaya diri
4.	Siswa tidak menjawab pertanyaan dengan tunjuk jari dan berani tampil di depan kelas, hanya menjawab di tempat duduk tidak dengan tunjuk jari	Jika siswa tidak berani tunjuk jari menjawab pertanyaan/ maju dan mampu bercerita di depan kelas	40	Siswa tidak berani tunjuk jari menjawab pertanyaan/ maju dan mampu bercerita di depan kelas

### Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa memperoleh nilai 80.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **PRAKTIK KE 4**

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa  
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis  
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan  
Kelas/ Semester : I / I  
Jumlah pertemuan : 1 x pertemuan (2x35 menit)  
Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015

#### **KEMAMPUAN AWAL**

Siswa kelas I terdiri dari satu anak yang bernama Anas. Anas mengalami ketunanetraan sejak lahir. Jenis ketunanetraanya adalah low vision. Sisa penglihatannya masih dapat dioptimalkan dengan baik. Anak diberikan pembelajaran secara awas oleh guru. Anak tersebut berumur 6 tahun dan telah duduk di kelas I SD LB. Sesuai wawancara guru kelas, anak mampu mengikuti instruksi dengan baik. Anak memiliki fokus perhatian ketika diajari menulis angka di kelas. Anas memiliki kemampuan kognitif yang normal. Kemampuan motorik halus anak baik, terbukti ketika mewarnai tidak keluar garis. Anak mampu mengenal warna. Kemampuan motorik kasar anak baik, terbukti ketika disuruh untuk menirukan anak mampu menirukan dengan baik. Kemampuan orientasi mobilitas anak baik, karena sisa penglihatannya masih berfungsi dengan baik jika dibandingkan dengan anak-anak lain di sekolahnya. Anak masih menggunakan kemampuan visualnya. Anak tetap diajarkan membaca dan menulis braille di kelas.

#### **A. Standar Kompetensi**

1. Mengenal unsur-unsur rupa pada bentuk-bentuk alam ke dalam karya seni rupa dua dimensi

## **B. Kompetensi Dasar**

- 1.3 membuat karya dua dimensi yang mengandung unsur rupa dari bahan lingkungan sekitar

## **C. Indikator**

1. Mengenal benda dua dimensi dan bentuk lingkaran
2. Mengetahui cara memegang gunting
3. Mengetahui cara menggunting
4. Mengetahui cara menempel

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mengenal benda dua dimensi dan bentuk lingkaran dengan baik setelah mendengar penjelasan guru dan mengamati secara langsung media bangun datar.
2. Siswa mengetahui cara memegang gunting dengan tepat, setelah mendengar penjelasan guru dan praktek memegang menggunting.
3. Siswa mengetahui cara menggunting dengan tepat, setelah mendengar penjelasan guru dan praktek menggunting.
4. Siswa mengetahui cara menempel dengan tepat, setelah mendengar penjelasan guru dan praktek menempel.

## **E. Materi Ajar**

1. Membuat suatu karya dari bentuk lingkaran

## **F. Metode**

1. Metode tanya-jawab
2. Metode ceramah
3. Metode praktek

## G. Media

1. Lingkungan kelas
2. Kertas lipat dengan berbagai bentuk bangun datar (segi tiga, lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segi lima)
3. Gunting
4. Lem
5. Contoh gambar hewan (kepik dan kepala kelinci)
6. Bangun dua dimensi dari kayu

## H. Sumber Belajar

1. Buku Seni Budaya dan Keterampilan Kelas I  
Dyah dan Lukman. 2010. Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD/MI Kelas I. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan nasional

## I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pra Kondisi<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa diposisikan duduk dengan benar dan tenang.</li><li>2. Siswa diminta memimpin doa.</li></ol></li><li>- Apersepsi<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang mengetahui bentuk bangun datar</li><li>2. Siswa diminta untuk menyebutkan bangun datar yang dia ketahui</li><li>3. Siswa dijelaskan materi yang akan di sampaikan yaitu membuat suatu bentuk binatang dari lingkaran</li></ol></li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa dijelaskan pengertian benda dimensi “benda dua dimensi adalah bentuk benda yang tidak memiliki ruang di</li></ol>	

<p>dalamnya”</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa diajak menyebutkan benda-benda di kelas yang bentuknya 2 dimensi</li> <li>3. Siswa diberitahukan tentang bentuk binatang yang akan dibuat dari bentuk lingkaran</li> <li>4. Siswa dijelaskan bahwa lingkaran adalah benda 2 dimensi yang bentuknya bulat</li> <li>5. Siswa diberi tugas untuk menyusun lingkaran dengan berbagai ukuran membentuk suatu bentuk binatang seperti contoh pada gambar</li> <li>6. Siswa didampingi guru melaksanakan tugas</li> <li>7. Siswa diberikan latihan soal dengan melihat gambar, dan mengidentifikasi bentuk</li> </ol>	50 menit
<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini yaitu mengenal benda 2 dimensi dan membuat bentuk binatang dari lingkaran</li> <li>2. Siswa diberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> kepada siswa.</li> <li>3. Siswa diminta memimpin doa.</li> </ol>	10 menit

## **J. Evaluasi**

Teknik Penilaian :

1. Tes tertulis (soal terlampir)  
Bentuk jawaban : tes tertulis  
Pedoman penilaian (terlampir)
2. Tes Performance (instrumen terlampir)

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Kelas Seni Budaya dan  
Keterampilan Kelas I

Mahasiswa

Nickita Kiki P., S. Pd.

Dovi Uun Yutikasari  
NIM. 12103241039

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd  
NIP. 19690814 199203 2 005

Kustantini, S.Pd  
NIP. 19710525 199203 2 005

## LAMPIRAN INSTRUMEN

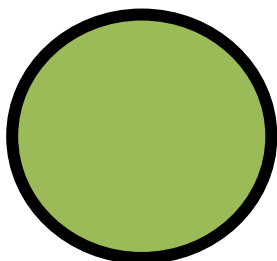
### Soal Latihan 1

Tentukan apa bentuk benda 2 dimensi di bawah ini

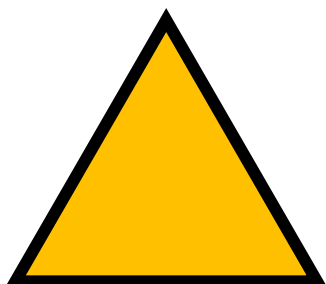
1.



2.



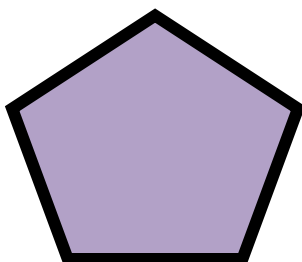
3.



4.



5.





**Kunci Jawaban 1**

1. Persegi panjang
2. Lingkaran
3. Segi tiga
4. Persegi
5. Segi lima

**Rubrik Skor Penilaian**

1. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 2
2. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

**Pedoman Penilaian :**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

**Indikator Keberhasilan**

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75.

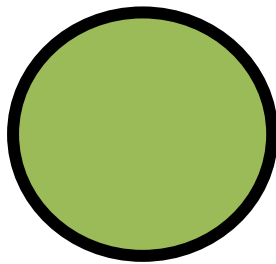
## LAMPIRAN MATERI

### Bentuk Bangun Datar



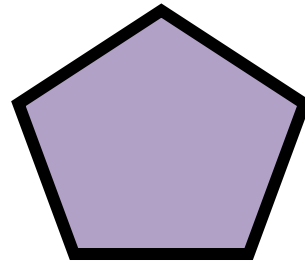
**Persegi Panjang**

- a) Empat sisi
- b) Empat sudut
- c) Dua sisi yang berhadapan sama panjang



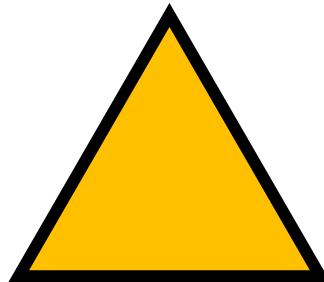
**Lingkaran**

- a) Berbentuk bulat
- b) Tidak mempunyai sudut
- c) Memiliki satu sisi



**Segi lima**

- a) memiliki 5 sisi
- b) Memiliki 5 sudut



**Segi tiga**

- a) Memiliki 3 sisi
- b) Memiliki 3 sudut

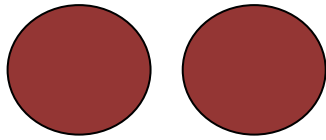


**Persegi**

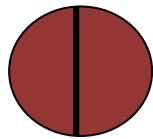
- a) Memiliki 4 sisi sama panjang
- b) Memiliki 4 sudut

### Cara Membuat Kelinci dari Lingkaran

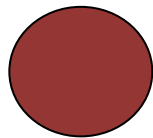
1. Membuat dua buah lingkaran ukuran sama besar



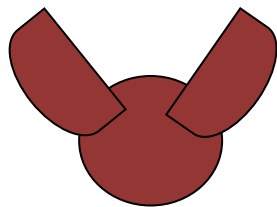
2. Potong satu lingkaran menjadi 2



3. Tempelkan lingkaran utuh ke kertas gambar



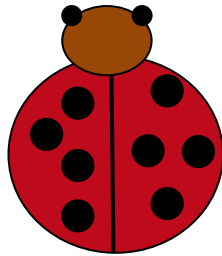
4. Tempelkan setengah lingkaran di bagian atas letakkan agak miring



5. Tambahkan gambar dengan spidol hitam buat mata dan hidung dan kumis

Cara membuat kumbang kepik dari lingkaran

1. Buatlah dua lingkaran coklat kecil lingkaran merah besar
2. Tempelkan lingkaran coklat ke kertas gambarmu latakkan agak ke atas
3. Tempelkan lingkaran merah di bawahnya timpa sedikit kertas coklat



4. Buatlah garis tengah dan titik-titik tambahkan kaki mata dan antenanya

## RANCANGAN PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR

**Nama Sekolah** : SLB-A Yaketunis  
**Materi** : Membuat suatu karya dari bentuk lingkaran  
**Kelas/semester** : I/ I

### 1. Kisi-kisi Instrumen

SK	KD	Indikator	Tujuan	Aspek			Bentuk		Jml Soal
				Kognitif	Psiko motor	Afektif	Tes	Non-Tes	
1. Mengenal unsur-unsur rupa pada bentuk-bentuk alam ke dalam karya seni rupa dua dimensi	1.3 membuat karya dua dimensi yang mengandung unsur rupa dari bahan lingkungan sekitar	1. Mengenal benda dua dimensi dan bentuk lingkaran 2. Mengetahui cara memegang gunting 3. Mengetahui cara mengguntin 4. Mengetahui cara menempel	1. Siswa mengenal benda dua dimensi dan bentuk lingkaran 2. Siswa mengetahui cara memegang gunting 3. Siswa mengetahui cara menggunting 4. Siswa mengetahui cara menempel	√ Mampu menggunting, menempel dengan baik sesuai dengan instruksi guru	√ Berani menjawab pertanyaan dari guru dan bertanya tentang kesulitan-nya ketika pelajaran	√ Memiliki sikap disiplin, teliti selama pembelajaran	√	√	5

## 2. Penilaian Performance (mendengarkan)

No.	Kriteria	Deskripsi	Skor	Kegiatan
1.	Siswa dapat menggunting, menempel dan membuat karya dengan rapi dan indah	Jika dengan semangat menggunting, menempel dan membuat karya dengan rapi dan indah	100	siswa dengan semangat menggunting, menempel dan membuat karya dengan rapi dan indah
2.	Siswa dapat menggunting, menempel dan membuat karya dengan dengan tidak rapi	Jika siswa menggunting, menempel dan membuat karya dengan dengan tidak rapi	80	siswa menggunting, menempel dan membuat karya dengan dengan tidak rapi
3.	Siswa dapat menggunting, menempel dan membuat karya, dengan bantuan guru	Jika siswa menggunting, menempel dan membuat karya, dengan bantuan guru	60	siswa menggunting, menempel dan membuat karya, dengan bantuan guru
4.	Siswa tidak mau menggunting, menempel dan membuat karya	Jika siswa tidak mau menggunting, menempel dan membuat karya	40	siswa tidak mau menggunting, menempel dan membuat karya

### Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa memperoleh nilai 80.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **PRAKTIK KE 5**

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa  
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/ Semester : III / I tahun 2015/2016  
Jumlah pertemuan : 1 x pertemuan (2x35 menit)  
Hari/ Tanggal : Selasa, 1 September 2015

#### **KEMAMPUAN AWAL**

Siswa kelas III terdiri dari satu anak bernama Panca Rahmadi. Panca mengalami ketunanetraan sejak lahir. Jenis ketunanetraannya adalah buta total. Anak tersebut berumur 11 tahun namun masih kelas III SD, ia terlambat masuk sekolah. Sesuai wawancara terhadap guru kelas, Panca memiliki kemampuan kognitif yang normal. Dia memiliki keterampilan dalam olah suara/ bernyanyi, membaca puisi, dan membaca Al Quran dengan Qiraah. Kemampuan motorik anak cukup baik, terbukti anak mampu membaca dan menulis braille dengan lancar meskipun ada 3 huruf yang sering lupa letak titiknya. Kemampuan motorik kasar anak sampai pada latihan berjalan secara mandiri dari rumah ke sekolah. Kemampuan orientasi dan mobilitas, terkadang masih jatuh jika berjalan di tangga sekolah. Materi pelajaran orientasi dan mobilitas adalah berlatih menggunakan tongkat di sekitar sekolah. Panca memiliki kemampuan sosialisasi yang baik, ia memiliki banyak teman dari kelas lain meskipun di kelas III siswanya hanya dia sendiri.

#### **A. Standar Kompetensi**

6. Memahami pesan pendek dan dongeng yang di dengar

#### **B. Kompetensi Dasar**

6.3 Mendengarkan dongeng

**C. Indikator**

1. Mengetahui isi dari cerita dongeng yang di dengarkan
2. Mengetahui watak tokoh dari dongeng yang didengarkan
3. Mengetahui pelajaran positif yang dapat diambil dari dongeng yang didengarkan

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan isi dari cerita dongeng yang di dengarkan
2. Siswa dapat menyebutkan watak tokoh dari dongeng yang didengarkan
3. Siswa dapat menyebutkan pelajaran positif yang dapat diambil dari dongeng yang didengarkan

**E. Materi Ajar**

1. Mendengar dan memahami isi cerita dongeng

**F. Metode**

1. Metode tanya-jawab
2. Metode ceramah
3. Metode diskusi

**G. Media**

1. Lingkungan kelas
2. Laptop (audio)
3. CD

**H. Sumber Belajar**

1. Buku Bahasa Indonesia Kelas III  
Gilang, Risma, dan Darisman. 2010. Bahasa Indonesia Kelas III SD.  
Jakarta: Yudhistira



## I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pra Kondisi<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memposisikan siswa duduk dengan benar dan tenang.</li><li>2. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa.</li></ol></li><li>- Apersepsi<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru melakukan tanya-jawab kepada siswa tentang pengalamannya mendengarkan cerita dongeng</li><li>2. Guru menanyakan kepada siswa dongeng apa yang paling disukai</li><li>3. Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan tentang mendengarkan dongeng</li></ol></li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengajak siswa menyebutkan contoh-contoh dongeng</li><li>2. Guru menjelaskan pengertian dongeng</li><li>3. Guru memberitahukan kepada siswa tentang judul dongeng yang akan di dengarkan</li><li>4. Guru dan siswa bersama mendengarkan dongeng</li><li>5. Guru dan siswa berdiskusi bersama tentang watak tokoh dalam dongeng</li><li>6. Guru dan siswa berdiskusi tentang pelajaran positif yang dapat diambil dari cerita deongeng tersebut</li><li>7. Guru memberikan latihan soal secara lisan tentang isi cerita dari dongen yang telah di dengar</li></ol>	50 menit
<b>Kegiatan Akhir</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini yaitu mendengarkan dongeng</li><li>2. Guru memberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> kepada siswa.</li><li>3. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa.</li></ol>	10 menit

## **J. Evaluasi**

Teknik Penilaian :

1. Tes lisan (soal terlampir)  
Bentuk jawaban : tes lisan  
Pedoman penilaian (terlampir)
2. Tes Performance (instrumen terlampir)

Yogyakarta, 1 September 2015

Guru Kelas Bahasa Indonesia Kelas  
III

Mahasiswa

Waidi, S. Pd.  
NIP: 19590313 199303 1 002

Dovi Uun Yutikasari  
NIM. 12103241039

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd  
NIP. 19690814 199203 2 005

Kustantini, S.Pd  
NIP. 19710525 199203 2 005

## **LAMPIRAN INSTRUMEN**

### **Soal Latihan 1**

1. Darimana asal cerita berjudul “Tujuh Anak Lelaki”?
2. Apa pekerjaan orang tua ketujuh anak lelaki untuk kehidupan sehari-hari?
3. Siapa yang mendengar perbincangan ayah ibu pada waktu malam hari bermufakat untuk meninggalkan anak-anaknya ke hutan?
4. Hendak diajak kemana ketujuh anak lelaki keesokan harinya setelah kedua orang tua bermufakat?
5. Siapa yang akan menyusul kedua orang tua setelah ditinggal di hutan rimba?
6. Siapa yang tinggal di atas pohon yang besar?
7. Apa yang digunakan ketujuh anak lelaki untuk melarikan diri dari raksasa menuju sebuah negeri?
8. Setibanya di sebuah negeri apa yang dilakukan ketujuh lelaki, untuk mencukupi kebutuhan mereka?
9. Apa hikmah/pelajaran positif yang dapat diambil dari cerita “Ketujuh Anak Lelaki”?
10. Bagaimana perwatakan tokoh raksasa betina dalam cerita “Ketujuh Anak Lelaki”?

### **Kunci Jawaban 1**

1. Aceh
2. Mencari kayu bakar
3. Anak yang paling kecil (Si Sulung)
4. Di hutan rimba
5. Anak bungsu dan kedua adiknya
6. Raksasa
7. Perahu
8. Berkebun
9. Sebagai anak yang sudah dewasa harus belajar mandiri, berbakti kepada kedua orang tua
10. Tritagonis

**Rubrik Skor Penilaian**

1. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 2
2. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

**Pedoman Penilaian :**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

**Indikator Keberhasilan**

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75.

## **LAMPIRAN MATERI**

Dongeng adalah cerita khayal semata yang sulit dipercaya kebenarannya. Dalam dongeng disajikan hal-hal yang ajaib, aneh, dan tidak masuk akal. Dahulu dongeng diciptakan untuk anak kecil, isinya penuh dengan nasihat. Dan karena dongeng muncul pertama kali pada zaman sastra Purba di Indonesia maka pada mulanya tergolong sastra oral atau sastra lisan, disampaikan dari mulut ke mulut. Berikut ini adalah contoh dongeng:

### **Tujuh Anak Lelaki**

Alkisah, di sebuah kampung di daerah Nanggroe Aceh Darussalam, ada sepasang suami-istri yang mempunyai tujuh orang anak laki-laki yang masih kecil. Anak yang paling tua berumur sepuluh tahun, sedangkan yang paling bungsu berumur dua tahun. Untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, sepasang suami-istri itu menanam sayur-sayuran untuk dimakan sehari-hari dan sisanya dijual ke pasar. Meskipun serba pas-pasan, kehidupan mereka senantiasa rukun, damai, dan tenteram.

Pada suatu waktu, kampung mereka dilanda musim kemarau yang berkepanjangan. Semua tumbuhan mati karena kekeringan. Penduduk kampung pun mulai kekurangan makanan. Persediaan makanan mereka semakin hari semakin menipis, sementara musim kemarau tak kunjung usai. Akhirnya, seluruh penduduk kampung menderita kelaparan, termasuk keluarga sepasang suami-istri bersama tujuh orang anaknya itu.

Melihat keadaan tersebut, sepasang suami-istri tersebut menjadi panik. Tanaman sayuran yang selama ini menjadi sumber penghidupan mereka tidak lagi tumbuh. Sementara mereka tidak mempunyai pekerjaan lain kecuali menanam sayur-sayuran di kebun. Mereka sudah berpikir keras mencarijalan keluar dari kesulitan tersebut, namun tidak menemukan jawabannya. Akhirnya, mereka bersepakat hendak membuang ketujuh anak mereka ke sebuah hutan yang letaknya jauh dari perkampungan.

Pada suatu malam, saat ketujuh anaknya sedang tertidur pulas, keduanya bermusyawarah untuk mencari cara membuang ketujuh anak mereka. “Bang! Bagaimana caranya agar tidak ketahuan anak-anak?” tanya sang Istri bingung.

“Besok pagi anak-anak kita ajak pergi mencari kayu bakar ke sebuah hutanyang letaknya cukup jauh. Pada saat mereka beristirahat makan siang, kita berpura-pura mencari air minum di sungai,” jelas sang Suami.

“Baik, Bang!” sahut sang Istri sepakat.

Tanpa mereka sadari, rupanya anak ketiga mereka yang pada waktu itu belum tidur mendengar semua pembicaraan mereka. Keesokan harinya, sepasang suami-istri itu mengajak ketujuh putranya ke hutan untuk mencari kayu bakar. Sesampainya di hutan yang terdekat, sang Ayah berkata kepada mereka:

“Anak-anakku semua! Sebaiknya kita cari hutan yang luas dan banyak pohonnya, supaya kita bisa mendapatkan kayu bakar yang lebih banyak lagi,” ujar sang Ayah.

“Baik, Ayah!” jawab ketujuh anak lelaki itu serentak.

Setelah berjalan jauh, sampailah mereka di sebuah hutan yang amat luas. Alangkah gembiranya mereka, karena di hutan itu terdapat banyak kayu bakar. Mereka pun segera mengumpulkan kayu bakar yang banyak berserakan. Ketika hari menjelang siang, sang Ibu pun mengajak ketujuh anaknya untuk beristirahat melepas lelah setelah hampir setengah hari bekerja.

Pada saat itulah, sepasang suami istri itu hendak mulai menjalankan rencananya ingin meninggalkan ketujuh anak mereka di tengah hutan itu. “Wahai anak-anakku! Kalian semua beristirahatlah di sini dulu. Aku dan ibu kalian ingin mencari sungai di sekitar hutan ini, karena persediaan air minum kita sudah habis,” ujar sang Ayah.

Sementara itu, setelah menunggu beberapa lama dan kedua orangtua mereka belum juga kembali, ketujuh anak itu mulai gelisah. Mereka cemas kalau-kalau kedua orangtua mereka mendapat musibah. Akhirnya, si sulung pun mengajak keenam adiknya untuk pergi menyusul kedua orangtua mereka. Namun, sebelum meninggalkan tempat itu, anak ketiga tiba-tiba angkat bicara.

“Abang! Tidak ada gunanya kita menyusulayah dan ibu. Mereka sudah pergi meninggalkan kita semua,” kata anak ketiga. “Apa maksudmu, Dik?” tanya si Sulung.

“Tadi malam, saat kalian sudah tertidur nyenyak, aku mendengar pembicaraan ayah danibu. Mereka sengaja meninggalkan kita di tengah hutan ini, karena mereka sudah tidak sanggup lagi menghidupi kita semuaakibat kemarau panjang,” jelas anak ketiga.

“Kenapa hal ini baru kamu ceritakan kepada kami?” tanya anak kedua.

“Aku takut ayah dan ibu murka kepadaku, Bang,” jawab anak ketiga.

Akhirnya ketujuh anakitu tidak jadi pergi menyusul kedua orangtuanya, apalagi hari sudah mulai gelap.Mereka pun segera mencari tempat perlindungan dari udara malam. Untungnya, tidak jauh dari tempat mereka berada, ada sebuah pohon besar yang batangnya berlubang seperti gua. Mereka pun beristirahat dan tidur di dalam lubang kayu itu hingga pagi hari.

“Bang! Apa yang haruskita lakukan sekarang? Ke mana kita harus pergi?” tanya si anak kedua.

“Kalian tunggu di sini! Aku akan memanjat sebuah pohon yang tinggi. Barangkali dari atas pohon itu aku dapat melihat kepulan asap. Jika ada, itu pertanda bahwa di sana ada perkampungan,” kata si Sulung.

Ternyata benar, ketikaberada di atas pohon, si Sulung melihat ada kepulan asap dari kejauhan. Ia pun segera turun dari pohon dan mengajak keenam adiknya menuju ke arah kepulan asap tersebut.Setelah berjalan jauh, akhirnya sampailah mereka di sebuah perkampungan. Alangkah terkejutnya mereka ketika melihat sebuah rumah yang sangat besar berdiri tegak di pinggir kampung.

“Hei lihatlah! Besar sekali rumah itu,” seruanak keempat.

“Waaahhh... jangan-jangan itu rumah raksasa,” sahut anak keenam.

Baru saja kata-kata itu terlepas dari mulutnya, tiba-tiba terdengar suara keras dari dalam rumah itu meminta mereka masuk ke dalam rumah. Beberapa saat kemudian, penghuni rumah itu pun keluar. Rupanya, dia adalah raksasa betina.

“Hei, anak manusia! Kalian siapa?” tanya Raksasa Betina itu.

“Kami tersesat, Tuan Raksasa! Orang tua kami meninggalkan kami di tengah hutan,” jawab si Sulung.

Mendengar keterangan itu, tiba-tiba si Raksasa Betina merasa iba kepada mereka. Ia pun segera mengajak mereka masuk ke dalam rumahnya, lalu menghidangkan makanan dan minuman kepada mereka. Oleh karena sudah kelaparan, ketujuh anak itu menyantap makanan tersebut dengan lahapnya.

“Habiskan cepat makanan itu, lalu naik ke atas loteng! Kalau tidak, kalian akan dimakan oleh suamiku. Tidak lama lagi ia datang dari berburu,” ujar Raksasa Betina.

Oleh karena takut dimakan oleh Raksasa Jantan, mereka pun segera menghabiskan makanannya lalu bergegas naik ke atas loteng untuk bersembunyi. Tidak lama kemudian, Raksasa Jantan pun pulang dari berburu. Ketika membuka pintu rumahnya, tiba-tiba ia mencium bau makanan enak.

“Waaahhh... sedapnya!” ucap raksasa jantan sambil menghirup bau sedap itu.

“Bu! Sepertinya ada makanan enak di rumah ini. Aku mencium bau manusia. Di mana kamu simpan mereka?” tanya Raksasa Jantan kepada istrinya.

“Aku menyimpan mereka di atas loteng. Tapi mereka masih kecil-kecil. Biarlah kitatunggu mereka sampai agak besar supaya enak dimakan,” jawab Raksasa Betina.

Si Raksasa Jantan pun menuruti perkataan istrinya. Selamatlah ketujuh anak itu dari ancaman Raksasa Jantan. Keesokan harinya, ketika si Raksasa Jantan kembali berburu binatang ke hutan, si Raksasa Betina pun segera menyuruh ketujuh anak lelaki itu pergi. Namun, sebelum mereka pergi, ia membekali mereka makanan seperlunya selama dalam perjalanan. Bahkan, si Raksasa Betina yang baik itu membekali mereka dengan emas dan intan.

Setelah berjalan jauh menyusuri hutan lebat, menaiki dan menuruni gunung, akhirnya tibalah mereka di tepi pantai. Mereka pun segera membuat perahu kecil lalu berlayar mengarungi lautan luas. Setelah beberapa lama berlayar, tibalah mereka di sebuah negeri yang diperintah oleh seorang raja yang adil dan bijaksana. Di negeri itu mereka menjual semua emas dan intan pemberian raksasa kepada seorang saudagar kaya. Hasil penjualan tersebut, mereka gunakan



untuk membeli tanah perkebunan. Masing-masing mendapat tanah perkebunan yang cukup luas. Ketujuh bersaudara itu sangat rajin bekerja dan senantiasa saling membantu.

Beberapa tahun kemudian, mereka sudah dewasa. Berkat kerja keras selama bertahun-tahun, akhirnya mereka memiliki harta kekayaan yang banyak. Kemudian masing-masing dari mereka membuat rumah yang cukup bagus. Ketujuh lelaki itu pun hidup damai, tenteram dan sejahtera. Pada suatu hari, si Bungsu tiba-tiba teringat dan merindukan kedua orangtuanya. Ia pun segera mengundang keenam kakaknya datang ke rumahnya untuk bersama-sama pergi mencari kedua orangtua mereka.

Keesokan harinya, berangkatlah ketujuh orang bersaudara itu mencari kedua orangtua mereka. Setelah berlayar mengarungi lautan luas, tibalah mereka di sebuah pulau. Di pulau itu, mereka berjalan dari satu kampung ke kampung lain. Sudah puluhan kampung mereka datangi, namun belum juga menemukannya. Hingga pada suatu hari, mereka pun menemukan kedua orangtua mereka di sebuah kampung dalam keadaan menderita. Ketujuh orang bersaudara itu sangat sedih melihat kondisi kedua orangtua mereka. Akhirnya, mereka membawa orangtua mereka ke tempat tinggal mereka untuk hidup dan tinggal bersama di rumah yang bagus.

Sejak itu, kedua orangtua itu berkumpul kembali dan hidup bersama dengan ketujuh orang anaknya. Mereka senantiasa menyibukkan diri beribadah kepada Tuhan Yang Mahakuasa. Segala keperluannya sudah dipenuhi oleh ketujuh orang anaknya yang sudah cukup kaya.

Watak atau tokoh dalam cerita terbagi atas 3 macam, yaitu :

1. Tokoh Protagonis adalah tokoh utama dalam drama yang dimunculkan untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi dalam cerita.
2. Tokoh Antagonis adalah tokoh yang melawan Protagonis.
3. Tokoh Tritagonis adalah tokoh pendamai yaitu tokoh yang tidak memiliki sifat Protagonis dan Antagonis.

## RANCANGAN PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR

**Nama Sekolah** : SLB-A Yaketunis  
**Materi** : Mendengar dan memahami isi cerita dongeng  
**Kelas/semester** : III/ I

### 1. Kisi-kisi Instrumen

SK	KD	Indikator	Tujuan	Aspek			Bentuk		Jml Soal
				Kognitif	Psiko motor	Afektif	Tes	Non-Tes	
6. Memahami pesan pendek dan dongeng yang di dengar	6.3 Mendengarkan dongeng	1. Mengetahui isi dari cerita dongeng yang di dengarkan 2. Mengetahui watak tokoh dari dongeng yang didengarkan	1. Siswa mengetahui isi dari cerita dongeng yang di dengarkan 2. Siswa mengetahui watak tokoh dari dongeng yang didengarkan	√ Mampu memahami isi cerita dongeng dan paham watak pertokohan dalam cerita dongeng	√ Berani menjawab pertanyaan dari guru dan bertanya tentang kesulitan-nya ketika pelajaran	√ Memiliki sikap disiplin, teliti selama pembelajaran	√	√	10

## 2. Penilaian Performance (mendengarkan)

No.	Kriteria	Deskripsi	Skor	Kegiatan
1.	Siswa mendengarkan dengan semangat, dengan sikap tenang dan memperhatikan dengan baik dongeng yang diperdengarkan.	Jika mendengarkan dengan semangat, dengan sikap tenang dan memperhatikan dengan baik dongeng yang diperdengarkan.	100	siswa mendengarkan dengan semangat, dengan sikap tenang dan memperhatikan dengan baik dongeng yang diperdengarkan.
2.	Siswa mendengarkan dengan memperhatikan cerita dongeng yang diperdengarkan, perhatiannya masih berlih-alih	Jika siswa mendengarkan dengan memperhatikan cerita dongeng yang diperdengarkan, perhatiannya masih berlih-alih	80	siswa mendengarkan dengan memperhatikan cerita dongeng yang diperdengarkan, perhatiannya masih berlih-alih
3.	Siswa mendengarkan dongeng harus sering diingatkan perhatiannya terhadap cerita tersebut dan dibenarkan sikap duduknya	Jika siswa mendengarkan dongeng harus sering diingatkan perhatiannya terhadap cerita tersebut dan dibenarkan sikap duduknya	60	siswa mendengarkan dongeng harus sering diingatkan perhatiannya terhadap cerita tersebut dan dibenarkan sikap duduknya
4.	Siswa tidak mau mendengarkan cerita dongeng yang diperdengarkan	Jika siswa tidak mau mendengarkan cerita dongeng yang diperdengarkan	40	siswa tidak mau mendengarkan cerita dongeng yang diperdengarkan

### Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa memperoleh nilai 80.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **PRAKTIK KE 6**

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa  
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/ Semester : VI / I  
Jumlah pertemuan : 1 x pertemuan (2x35 menit)  
Hari/ Tanggal : Selasa, 5 September 2015

#### **KEMAMPUAN AWAL**

Siswa kela VI terdiri dari enam siswa. Siswa perempuan 2 anak bernama Frema dan Lutfia. Rdiri dari 4 anak bernama Jajang, Barokah, Kuswantoro, dan Akbar. Siswa kelas VI mengalami tunanetra jenis low vision adalah Frema, Lutfia, Jajang, Kuswantoro, dan Akbar. Satu siswa mengalami tunanetra buta total bernama Barokah. Ke enam siswa ini mampu menulis dan membaca braille dengan baik. sesuai dengan wawancara kepada guru semua siswa kelas VI memiliki kemampuan kognitif yang normal. Kemampuan motorik halus mereka tergolong baik, terlihat dari cara menulis menggunakan riglet dan stilus, cara meronce yang baik. kemampuan motorik kasar tidak mengalami gangguan, mampu berjalan, lompat dengan baik, tapi untuk barokah jika berjalan masih miring arahnya karena dia tunanetra buta total. Kemampuan orientasi mobilitas berbeda setiap anak, Jajang dan Akbar lebih lambat belajar orientasi dan mobilitasnya dibandingkan siswa lain di kelas VI. Kemampuan dalam bersosialisasi di kelas dan di sekolah baik, sesuai pengamatan anak mengikuti organisasi OSIS di sekolah, jika waktunya beristirahat berbincang-bincang dengan teman di kelasnya dan kelas lain.

#### **A. Standar Kompetensi**

1. Budi Pekerti

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Membaca cepat dalam waktu satu menit

**C. Indikator**

1. Membaca cepat dalam waktu satu menit
2. Memahami pokok pikiran dan isi bacaan
3. Menyimpulkan isi bacaan

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu membaca cepat dalam waktu satu menit
2. Siswa mampu memahami pokok pikiran dan isi bacaan
3. Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan

**E. Materi Ajar**

1. Membaca bacaan

**F. Metode**

1. Metode tanya-jawab
2. Metode diskusi
3. Metode praktek

**G. Media/ Alat**

1. Teks bacaan

**H. Sumber Belajar**

1. Buku Paket Bahasa Jawa Kelas VI  
Haryono dkk. 2007. *Sinau Basa Jawa Kelas 6 Sekolah Dasar*. Jakarta: Yudhistira
2. Pengalaman langsung

## I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pra Kondisi<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memposisikan siswa duduk dengan benar dan tenang.</li><li>2. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa.</li></ol></li><li>- Apersepsi<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru melakukan tanya-jawab kepada siswa tentang kebiasaan menggunakan bahasa jawa di rumah.</li><li>2. Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan tentang membaca cepat dan benar dalam bacaan bahasa jawa .</li></ol></li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan kepada siswa tentang pentingnya membaca cepat, benar, dan memahami isi dari bacaan</li><li>2. Guru mengajak siswa menyebutkan contoh-contoh bacaan bahasa jawa yang sering dijumpai anak</li><li>3. Guru menunjuk salah satu siswa untuk membaca bacaan yang sudah di tentukan guru</li><li>4. Guru meminta siswa lain untuk meneruskan membaca bacaan tersebut secara acak hingga semua anak membaca bergantian</li><li>5. Guru mengoreksi bacaan siswa, jika ada yang salah tentang intonasi, tanda baca, guru membetulkan secara langsung dan memberi contoh membaca yang benar</li><li>6. Siswa membaca kembali bacaan dari awal secara bergantian setiap paragraf</li><li>7. Siswa menentukan pokok pikiran setiap paragraf bersama guru</li><li>8. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan arti kata yang sulit dalam bacaan</li><li>9. Guru melemparkan pertanyaan tersebut pada siswa lain yang</li></ol>	50 menit

<p>mengetahui, jika tidak ada yang tau guru memberi tahu arti kata yang dikatakan.</p> <p>10. Guru menanyakan kepada siswa tentang isi bacaan yang sudah di baca</p> <p>11. Guru memberikan latihan soal secara lisan tentang isi dari bacaan</p>	
<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>1. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini yaitu membaca cepat dan memahami bacaan dalam bahasa jawa</p> <p>2. Guru memberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> kepada siswa.</p> <p>3. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa.</p>	10 menit

## **J. Evaluasi**

Teknik Penilaian :

1. Tes lisan (soal terlampir)  
Bentuk jawaban : tes lisan  
Pedoman penilaian (terlampir)
2. Tes Performance (instrumen terlampir)

Yogyakarta, 5 September 2015

Mengetahui,  
Guru Kelas Bahasa Jawa Kelas VI

Mahasiswa

Warno, S.Pd  
NIP. 19660418 200501 1 004

Dovi Uun Yutikasari  
NIM. 12103241039

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd  
NIP. 19690814 199203 2 005

Kustantini, S.Pd  
NIP. 19710525 199203 2 005



## LAMPIRAN INSTRUMEN

### Soal Latihan 1

Pitakon-pitakon iki wangsulana manut isining wacan!

1. Kapan Bawa maratamu ing omahe Bima?
2. Genea Bima tumuli marani?
3. Kepriye sikape Bawa nalika dimanggakake?
4. Apa tujuwane Bawa maratamu ing omahe Bima?
5. Genea bapakne Bima bombong karo Bawa?
6. Kepriye tata carane maratamu?
7. Kepriye yen sing rawuh tamune Bapak utawa Ibu?
8. Mbagekake tamu kanthi ngaturake apa?
9. Ngajeni liyan padha karo ngajeni sapa?
10. Apa sing kudu ditindakake nalika liwat dalan anak wong sing lagi jejagongan?

### Kunci Jawaban 1

1. Lebar ashar, wektu kuwi Bima lagi nonton tv
2. Krungu lawange dithothok
3. Kanthi tangan ngapurancang lan ndhingkluk, mlebu karo ngucap kula nuwun
4. Arep nggarap PR bebarengan
5. Amargo Bawa bocah pinter, trapsila, lan subasita
6. Maratamu wektune aja esuk banget, aja tengah awan, lan aja pas surup.  
Thothok-thothok lawang cukup ping telu, aja seru-seru mundhak dikiro wong nggedor. Yen wis dimanggakake banjur ucapna salam. Kowe lungguh yen wis didhawuhi. Nyawang jero omah ora keno jelalatan, sing prasaja lan trapsila.
7. Dimanggakake dhisik, yen wis diaturi lenggah, lagi matur Bapak utawa Ibu.
8. Kawilujengan
9. Awake dhewe
10. Nderek langkung nuwun sewu

### Soal Latihan 2

1. Krungu lawange dithothok, Bima *tumuli* marani.
2. Bapake Bimo *bombong* weruh tamune.
3. Yen maratamu aja pas *surup*.
4. Marang wong tuwa lan sapadha-padha kudu *kormat* lan basa.
5. Marang sapadha-padha aja *angkuh*.

### Kunci Jawaban 2

1. Banjur
2. Seneng
3. Arep magrib
4. Ngajeni
5. Sombong

### Rubrik Skor Penilaian

3. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 2
4. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

### Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

### Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75.

## **LAMPIRAN MATERI**

**Woconen wacan ing ngisor iki kanthi pratitis migunaake basa jawa ingkang bener!**

### **Tata Kramane Sesrawungan**

Lebar Asar Bawa maratamu ing omahe Bima. Wektu kuwi Bima lagi nonton tipi. Krungu lawange dithothok, Bima tumuli marani, “Oh, Bawa. Mangga katuran pinarak mlebu dhisik!”

Kanthi tangan ngapurancang lan ndhingkluk, Bawa mlebu karo ngucap, “Kula nuwun”.

Kekarone padha salaman. Bima ngajak Bawa lungguh. Bima lan Bawa bage-binage. Bawa kandha, menawa anggone maratamu arep nggarap PR bebarengan.

Sorene, bapak ndangu Bima, “Bim, aku bombong ngerti tamumu awan mau. Gene bocah kok pinter, trapsila, lan subasita. Aku ngelingake marang kowe lan adhimu, Siwi. Maratamu kuwi ana tata carane. Wektune aja esuk banget, aja tengah awan, lan aja pas surup. Thothok-thothok lawang cukup ping telu, aja seru-seru mundhak dikiro wong nggedor. Yen wis dimanggakake banjur ucapna salam. Kowe lungguh yen wis didhawuhi. Nyawang jero omah ora keno jelalatan, sing prasaja lan trapsila.”

Ing sawijining dina, bapakne Bima kerawuhan tamu. Siwi ngepasi ana ngomah. Weruh rawuhe tamu, Siwi ora gelem manggakake. Bapakne ndangu Siwi, “Genea mau awan ana tamu kowe ora gelem manggakake?”

Siwi matur, “Boten menapa-menapa, menika rak tamunipun Bapak.”

Ibune nyambung nuturi Bima lan Siwi, “Senadyan kuwi tamune Bapak utawa Ibu, nanging yen sing ana ing ngomah kowe, kudu kokmanggakake dhisik. Yen wis diaturi lenggah, kowe lagi matur Bapak utawa Ibu, aja ditinggal lunga. Sawalike, senadyan Bapak utawa Ibu sing manggakake, kowe, prayoga melu

salaman. Aja isin, melu mbagekake kanthi ngaturake kawilujengan. Sabanjure kowe mlebu gawe unjukan.”

“Inggih Bu, benjang,” Siwi ngenggihi pangandikane ibune.

Bapakne nerusake pituture, “Saiki dakteruske sisan tata krama liyane ora mung yen maratamu wae. Kowe yen bali sekolah mlebu ngomah uga kudu uluk salam. Karo Bapak Ibu lan sapa wae kudu kurmat lan basa. Ngajeni marang liyan kuwi padha karo ngajeni marang awakmu dhewe. Marang sapa padha-padha kudu ngecakake subasita lan tata krama. Ketemu kanca ing dalan utawa ing ngendi wae uga aruh-aruh, mengkono uga yen kowe liwat dalan ana wong padha lungguh jejagongan, kowe kudu nderek langkung nuwun sewu.”

## RANCANGAN PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR

**Nama Sekolah** : SLB-A Yaketunis  
**Materi** : Membaca Bacaan  
**Kelas/semester** : VI/ I

### 1. Kisi-kisi Instrumen

SK	KD	Indikator	Tujuan	Aspek			Bentuk		Jml Soal
				Kognitif	Psiko motor	Afektif	Tes	Non-Tes	
2. Budi Pekerti	1.3 Membaca cepat dalam waktu satu menit	1. Membaca cepat dalam waktu satu menit 2. Memahami pokok pikiran dan isi bacaan 3. Menyimpulkan isi bacaan	1. Siswa mampu membaca cepat dalam waktu satu menit 2. Siswa mampu memahami pokok pikiran dan isi bacaan 3. Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan	√ Mampu membaca dengan cepat dalam waktu satu menit dan memahami inti bacaan	√ Berani menjawab pertanyaan dari guru dan bertanya tentang kesulitannya ketika pelajaran	√ Memiliki sikap disiplin, teliti selama pembelajaran	√	√	15

## 2. Penilaian Performance (membaca)

**Tabel Lembar Penilaian Membaca**

No	Nama	Skor Kemampuan Membaca dalam Satu Menit			
		100-81	80-61	60-41	40 $\geq$
1	Kuswantoro				
2	Akbar				
3	Jajang				
4	Barokah				
5	Lutfia				
6	Frema				

**Tabel Kriteria Penilaian Membaca**

No.	Kriteria	Deskripsi	Skor	Kegiatan
1.	Siswa membaca bacaan dengan pengucapan bahasa jawa yang benar dalam 1 menit dan penuh percaya diri.	Jika membaca bacaan dengan pengucapan bahasa jawa yang benar dalam 1 menit dan penuh percaya diri.	100-81	Siswa membaca bacaan dengan pengucapan bahasa jawa yang benar dalam 1 menit dan penuh percaya diri
2.	Siswa membaca bacaan dengan percaya diri, tetapi belum mampu membaca dengan pengucapan bahasa jawa dengan benar	Jika membaca bacaan dengan pengucapan bahasa jawa yang benar dalam 1 menit dan penuh percaya diri.	80-61	Siswa membaca bacaan dengan pengucapan bahasa jawa yang benar dalam 1 menit dan penuh percaya diri
3.	Siswa membaca bacaan masih menggunakan bantuan dari guru secara verbal	Jika membaca bacaan masih menggunakan bantuan dari guru secara verbal	60-41	Siswa membaca bacaan dengan pengucapan bahasa jawa yang benar dalam 1 menit dan penuh percaya diri
4.	Siswa belum mampu membaca bacaan bahasa jawa dengan benar	Jika belum mampu membaca bacaan bahasa jawa dengan benar	40 $\geq$	Siswa membaca bacaan dengan pengucapan bahasa jawa yang benar dalam 1 menit dan penuh percaya diri

### Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa memperoleh nilai 80.

